

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING (*ONLINE*) TERHADAP  
SISWA DI SD IT RABBI RADHIYAH 02 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**Dedy Irawan**  
**NIM :17532007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2022**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

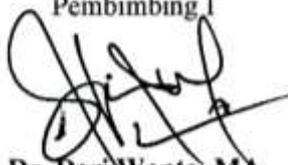
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi dari Dedy Irawan yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) terhadap Siswa di D IT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Curup, 2022

Pembimbing I



**Dr. Deri Wanto, MA**  
NIP. 19871108 201903 1 004

Pembimbing II



**Dra. Sri Rahmaningsih, M. Pd. I**  
NIP. 19611115 199101 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1179 /In.34/F.TAR/LPP.00.9/ /2022

Nama : Dedy Irawan  
Nim : 17532007  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) terhadap Siswa di SD IT  
Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong

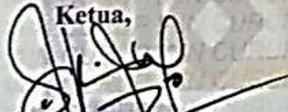
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022  
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

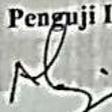
Ketua,

  
Dr. Deri Wanto, MA  
NIP. 19871108 201903 1 004

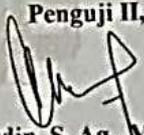
Sekretaris,

  
Dra. Sri Rahmaningsih, M. Pd. I  
NIP. 19611115 199101 2 001

Penguji I,

  
Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19690620 199803 1 002

Penguji II,

  
Cikdin, S. Ag., M. Pd. I  
NIP. 19701211 200003 1 003

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



  
Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedy Irawan  
NIM : 17532007  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : *“Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Terhadap Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong”* tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2022  
Penulis



**Dedy Irawan**  
**NIM. 17532007**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring (*online*) Terhadap Siswa di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong”. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawakan ajaran Islam sebagai penerang umat manusia kejalan yang benar.

Dengan segenap kemampuan dan usaha yang kuat, penulis berusaha menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan mungkin kesalahan yang ada di dalam skripsi ini.

Seiring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, nasehat, bantuannya, dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Idi Warsah, M.Pd. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kom. Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Guntur Putra Jaya S.Sos., M.M, selaku Pembimbing Akademik
8. Bapak Dr. Deri Wanto, MA., sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.

9. Ibu Dra. Sri Rahmaningsi, M.Pd.I, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.
10. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik serta saran agar penulisan penelitian ini dapat lebih baik lagi nantinya.

Curup, 10 Mei 2022

Penulis,

Dedy Irawan  
NIM. 17532007

## MOTTO

**“Kesuksesan Hanya Dapat Diraih Dengan  
Perjuangan Dan Usaha  
Karena Allah Tidak Akan Merubah Nasib Seseorang  
Melainkan Mereka Sendiri Yang Berusaha Merubahnya”**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas ridhonyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dipersembahkan kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah, teriring semangat perjuangan dan do'a setulus hati, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini sebagai ungkapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang, serta do'a yang tulus dan ikhlas kepada ananda tanpa mengharapkan imbalan apapun sehingga selesainya pendidikan yang ananda tempuh.
2. Teruntuk kakak Fitri yani adik Tri Irwan Syahril, dan kakak Ade Elvandi terima kasih atas dukungan, dan bantuan serta menjadi motivasi ananda selama ini untuk menyelesaikan studi perkuliahan.
3. Teruntuk seluruh dosen yang mengajar di IAIN Curup selama perkuliahan.
4. Teruntuk Teman seperjuangan dan Rekan mahasiswa IAIN CURUP angkatan 2017

# **Efektivitas Pembelajaran Daring (*Online*) Terhadap Siswa di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran daring (*online*) terhadap siswa di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara langsung ke obyek yang melaksanakan proses pembelajaran daring ini sendiri untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa uraian kata-kata. Untuk memperoleh data-data yang akurat dari responden, penelitian kualitatif ini sendiri lebih cenderung pada kejadian yang terjadi di lapangan sehingga peneliti mengidentifikasi langsung kejadian atau peristiwa yang peneliti amati di lapangan. SD IT Rabbi Radhiyah ini sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran daring belum efektif. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong ini sebagian besar guru dan siswa memberi respon negatif terhadap pembelajaran daring yang diterapkan. Adapun kendala yang dialami yaitu jaringan internet, tingkat pemahaman siswa kurang terhadap materi yang disampaikan sedangkan upaya yang dilakukan antara lain: Menyeruhkan siswa untuk datang kesekolah guna menjelaskan kembali oleh guru terhadap materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa.

**Kata Kunci:** Efektivitas Pembelajaran, Pembelajaran Daring

## DAFTAR ISI

<b>Halaman judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengajuan Skripsi</b> .....	ii
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iv
<b>Motto</b> .....	vi
<b>Persembahan</b> .....	
<b>Abstrak</b> .....	xi
<b>Daftar Isi</b> .....	xii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xv
<b>Daftar Gambar</b> .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

### **BAB II TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

A. Kajian Teori .....	9
1. Efektivitas Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Efektivitas .....	9
b. Pengertian Pembelajaran .....	10
c. Pengertian Efektivitas Pembelajaran .....	12
2. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) .....	13

a. Pengertian Pembelajaran Daring.....	13
b. Manfaat dan Kekurangan Pembelajaran Dalam Jaringan.....	18
c. Media Pembelajaran Daring.....	18
B. Kerangka Berfikir.....	19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Metode Penelitian .....	21
C. Subjek Penelitian .....	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
E. Pengumpulan Data.....	23
1. Observasi.....	23
2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi.....	24
F. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	24

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	26
1. Sejarah Singkat SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong.....	26
2. Gambaran Umum SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong.....	27
3. Visi dan Misi SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong.....	27
a. Visi Sekolah.....	27
b. Misi Sekolah.....	27
4. Data – Data SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong.....	28
a. Data Sekolah SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong.....	28
b. Struktur Jabatan/ Tugas Tambahan Guru dan Karyawan.....	28
c. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	29
B. Hasil Penelitian....	30
1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	30
2. Efektivitas Pembelajaran Daring.....	45
3. Kendala Pembelajaran Daring.....	48

C. Pembahasan.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel Pergantian Kepala Sekolah.....	26
Tabel Deskripsi.....	28
Tabel Struktur Jabatan.....	28
Tabel Sarana dan Prasarana.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berfikir.....	20
-------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghasilkan timbal balik dari interaksi antara guru dengan siswa didalam kelas. Setiap proses pembelajaran selalu berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan. Belajar adalah sebuah proses untuk mengetahui yang belum diketahui, menurut Pane & Darwis Dasopang dalam Hilna Putra, dkk, menurutnya proses pembelajaran adalah “Suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Yang dapat diambil dari proses pembelajaran menurut Suyono & Haryanto dalam Hilna Putra, dkk, Manfaat yang dapat diperoleh dari proses pembelajaran adalah memperoleh pengetahuan baru dengan cara dikembangkan melalui dari sebuah pengalaman.<sup>1</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, menurut peneliti proses pembelajaran adalah interaksi antara suatu komponen seperti guru dan siswa, namun dari hasil interaksi tersebut terdapat timbal balik antara satu dan lainnya, bahkan dapat memberikan keuntungan ataupun pengetahuan baru. Guru mendapatkan pengalaman dan siswa mendapatkan pengetahuan.

Dari data yang terhimpun melalui organisasi *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 20 April 2020, yang terjangkit virus *Covid-19* terdapat 213 negara dengan jumlah 2.631.839 yang masing-masing terkonfirmasi positif dan yang meninggal dunia sebanyak 182.100 jiwa. *Covid-19* merupakan virus menular yang mana virus ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan dan paru-paru. Sampai saat ini pemerintah selalu membuat aturan maupun kebijakan yang ketat guna memutus rantai penyebaran virus *Covid-19* ini.<sup>2</sup>

Salah satu upaya dalam memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* adalah dengan cara melakukan pembatasan interaksi antar masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju

---

<sup>1</sup> Hilna Putra, dkk “ Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar, (Sukabumi : Universitas Muhammadiyah, 2020), hal. 862

<sup>2</sup> Ely Satiyasih Rosali, “Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, GEOSSE: Geography Science Education Journal, Vol. 1, No. 1, Juni 2020. Hal. 2

pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak.

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) mengeluarkan Surat Edaran dengan Nomor 50/2020 perubahan atas Surat Edaran Nomor 19/2020 yang berisi tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Covid-19* di Lingkungan Pemerintah. Dalam hal ini guru melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Dimana guru di setiap mata pelajaran dituntut untuk mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Meskipun pemerintah mengeluarkan Surat Edaran agar dilaksanakannya pekerjaan dari rumah atau lebih dikenal dengan sebutan WFH, tentunya berlaku juga untuk dunia pendidikan agar melaksanakan pembelajaran secara daring, namun para dewan guru tetap dituntut mengembangkan kreatifitas mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring supaya dapat mudah dimengerti oleh para siswa.

Media berbasis multimedia adalah salah satu bentuk solusi dalam proses pembelajaran dan memahami suatu materi yang baik. Dari hasil penelitian Ibrahim & Suardiman dalam Mutakim, yang menyatakan bahwa dalam belajar dengan media online terdapat pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Media yang digunakan seperti *youtube*, *whatsapp group*, *google classroom* maupun *zoom*. Dalam penyampaian materi dapat disampikan dengan menggunakan *powerpoint*, video singkat maupun bahan bacaan lainnya.<sup>4</sup>

Disini peneliti berpendapat belajar melalui media online dapat menjadi daya tarik sendiri bagi para siswa dan guru, karena guru dan siswa dituntut agar tidak menjadi gagap teknologi (Gakptek), apalagi aplikasi pembelajaran daring yang digunakan memerlukan pemahaman tersendiri dan berbeda kegunaanya, seperti *youtube* untuk membuat video

---

<sup>3</sup>Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19", Al-asma: Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 1, May 2020. Hal. 2

<sup>4</sup>Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19", Al-asma: Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 1, May 2020. Hal. 3

materi dan disebar, bahkan materi yang dijelaskan dalam *powerpoint* dapat menjadi video. Sehingga, jika sebuah materi sudah disampaikan melalui video, tersisa para murid untuk mempelajari atau mengulang materi tersebut dengan menonton video.

Dunia pendidikan menjadi salah satu bagian yang sangat merasakan dari terdampaknya pandemi virus *Covid-19* yang melanda hingga saat ini sehingga peserta didik harus melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dari rumah dengan belajar daring. SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan penerapan metode pembelajaran daring.

Pembelajaran daring digunakan agar siswa dan guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dimasa pandemi ini, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Sistem pembelajaran di SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong dilakukan dengan perangkat media *smartphone*, komputer dan *laptop* harus terkoneksi dengan jaringan internet sehingga dapat terhubung dengan siswa dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan *Whatsapp Group*, aplikasi *Zoom* sebagai penunjang pembelajaran.

SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong ini terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 5 pada saat ini, dan belum memiliki angkatan kelulusan siswa. Karena, SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong ini didirikan pada tahun 2017 silam dan tergolong masih sangat muda dalam dunia pendidikan. Sistem pembelajaran daring sendiri di SDIT Rabbi Radiyah ini dengan menerapkan persesi, yang mana tiga hari dengan sistem *offline* dan tiga hari dengan sistem pembelajaran daring yang mana setiap sesinya 50% dari jumlah siswa dalam satu lokal, dan juga menerapkan sistem pembelajaran daring dengan sesi 1 hari tatap muka dan 1 hari belajar daring, dengan setiap sesinya 50% dari jumlah siswa.

Hasil dari wawancara tanggal 21 November 2021 kepada Ario Febrianto salah satu tenaga kependidikan bahwa guru-guru di SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong pada kegiatan proses pembelajaran daring para guru selalu berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan materi, sehingga peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring mendapatkan hasil yang diharapkan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang prima juga bisa diwujudkan dengan membangun komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua/wali peserta didik. Karena peranan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh sangatlah penting dalam pengawasan di rumah, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Pembelajaran daring ini menuntut SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong menargetkan kurikulum yang diterapkan berjalan dengan baik, karena pembelajaran daring ini dilaksanakan terpisah oleh tempat maka guru harus dapat membuat materi pelajaran semenarik mungkin sehingga pelajaran dapat di serap dengan baik oleh siswa harapannya, sehingga akan terwujudnya tujuan dari suatu proses pembelajaran dan siswa akan dapat merasakan manfaat dari belajaring daring.

Hasil wawancara dari tenaga kependidikan, pembelajaran daring memiliki permasalahan yang berbeda-beda antar siswa yang satu dengan siswa lainnya, kendala yang sering terjadi diantaranya adalah masalah media pendukung pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, ketersediaan jaringan internet, dan serta pendampingan peserta didik di rumah pada saat pembelajaran jarak jauh.<sup>5</sup>

Yang tidak kalah penting adalah pemantauan proses pembelajaran jarak jauh yang sedang berjalan pada saat ini sehingga perlunya evaluasi setiap setelah selesai terlaksananya pembelajaran daring ini sendiri, kepedulian guru dalam pembelajaran daring ini perlu ditingkatkan lagi dengan baik sehingga guru dapat mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ini. Dalam proses pembelajaran daring ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi sehingga peran guru sangat penting dalam memberikan solusi dari kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik.

Dalam hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui gambaran “Penggunaan Sistem Belajar Daring (*Online*) Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong Tahun 2020/2021”

---

<sup>5</sup> Ario Febrianto, Wawancara 21 November 2021

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada yaitu :

1. Aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu bagian yang terdampak pandemi *Covid-19*
2. Penggunaan berbasis multimedia dalam pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*
3. Metode pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* secara daring

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, Penulis merumuskan masalah-masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Daring (*Online*) di SD IT Rabbi Radiyyah 02 Rejang Lebong Tahun 2020/2021?
2. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring (*Online*) di SD IT Rabbi Radiyyah 02 Rejang Lebong Tahun 2020/2021?
3. Bagaimana Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring (*Online*) di SD IT Rabbi Radiyyah 02 Rejang Lebong Tahun 2020/2021?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa dan guru sebelum intervensi di SD IT Rabbi Radiyyah 02 Rejang Lebong.

Kemudian untuk mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa dan guru setelah intervensi di SDIT Rabbi Radiyyah 02 Rejang Lebong.

Terakhir untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada siswa dan guru sebelum intervensi di SD IT Rabbi Radiyyah 02 Rejang Lebong Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada siswa dan guru setelah intervensi di SD IT Rabbi Radiyyah 02 Rejang Lebong

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam upaya mendapatkan kepercayaan masyarakat dari segi pendidikan yang berikan.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan erat dengan masalah ini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mendorong semangat belajar siswa dalam mencapai target capaian dari hasil pembelajaran.

#### **b. Bagi Orang Tua Siswa**

Diharapkan dari hasil penelitian ini para orang tua untuk dapat meningkatkan kepedulian terhadap putra-putri dan pengawasan dalam proses pembelajaran daring.

#### **c. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam memutuskan suatu kebijakan yang akan diambil guna peningkatan mutu sekolah berbasis agama yang memiliki kualitas.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan bertujuan sebagai penguat dari teori-teori yang sudah teruji dan sama dengan permasalahan yang sedang diangkat, penelitian relevan ini salah satu dasar dalam penyusunan skripsi ini.

Adapun judul skripsi yang relevan yang menjadi dasar pemikiran Penulis adalah :

1. “Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda”. Di latar belakangi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik, tujuan dari hasil penelitian ini sebagai gambaran penerapan dalam belajar daring pelajaran Bahasa Indonesia.
2. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Sekolah Dasar”. tujuan dari hasil penelitian ini sebagai gambaran penerapan proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* .
3. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dengan penelitian relevan ini sebagai bahan dalam menyimpulkan masalah yang ada dan berhubungan erat dengan penelitian yang tengah dilaksanakan. Penelitian relevan ini sebagai contoh dari penelitian yang sudah ada dan sebagai bahan dalam melaksanakan penelitian dan juga sebagai gambaran dalam penyusunan dari hasil penelitian ini untuk di susun menjadi karya tulis sehingga dapat menimbulkan nilai-nilai positif.

Sebagai bahan pertimbangan juga disini peneliti dapat menyimpulkan persamaan dari beberapa penelitian relevan tersebut adalah pembelajaran daring, baik dalam pelaksanaannya maupun prosesnya di masa pandemi Covid-19.

Sementara perbedaanya dengan penelitian ini adalah terkait pengaruh pembelajaran IPS dalam pembelajaran daring dan penerapan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena peneliti meneliti seluruh mata pelajaran yang dilaksanakan menggunakan sistem pembelajaran daring.

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Efektivitas Pembelajaran

###### a. Pengertian Efektivitas

Masruri menjelaskan, Seberapa baik sesuatu pekerjaan yang dikerjakan, maka pekerjaan tersebut dianggaplah efektifitas, karena efektifitas dapat diartikan sebagai tolak ukur dalam mengerjakan sesuatu. pekerjaan jika pekerjaan itu diselesaikan sesuai dengan rencana baik dari segi waktu, dari segi biaya yang dikeluarkan bahkan mutu yang dihasilkan.<sup>6</sup>

Efektivitas adalah suatu pencapaian hasil dari program yang sudah direncanakan yang memiliki target sesuatu yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan atau membandingkan keluaran dengan yang dihasilkan, dengan kata lain jika tujuan dapat tercapai dengan sesuai kebutuhan dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Mardiasmo dalam Alisman, Efektifitas merupakan keadaan tercapainya suatu tujuan yang telah diharapkan dalam pencapaiannya, sehingga dimana penyelesaian suatu pekerjaan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan dimana ukuran tingkat keberhasilan atau tidak berhasilnya sesuatu adalah jika suatu organisasi dapat menyelesaikan pekerjaan dengan target yang telah ditentukan maka dapat dikatakan pekerjaan tersebut berjalan efektifitas.<sup>7</sup>

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan pencapaian yang ingin dicapai sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan, sehingga efektifitas suatu organisasi berorientasi pada suatu aspek dan tujuan dari organisasi itu sendiri sehingga bisa disimpulkan efektifitas.

---

<sup>6</sup> Masruri, “*Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*” (Padang: Akademia Permata, 2014), hal.11

<sup>7</sup> Alisman, “*Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat*”, (Aceh Barat : Journal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, 2014), hal. 50

## **b. Pengertian Pembelajaran**

Oemar Hamalik dalam Fakhurrrazi, Pencapaian dari tujuan proses pembelajaran tidak terlepas dari unsur-unsur yang ada seperti unsur siswa dan guru, buku, papan tulis dan alat belajar serta fasilitas pendukung lainnya seperti ruang, kelas audio visual yang saling mempengaruhi satu sama lain karena merupakan kombinasi dalam suatu proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses pengaturan pengorganisasian lingkungan siswa, dalam hal ini dapat menumbuh maupun mendorong siswa untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Didalam suatu proses pembelajaran terdapat perbedaan-perbedaan diantara siswa, seperti hal dalam mencerna suatu materi pelajaran yang disampaikan ada yang cepat, dan terdapat pula dalam mencerna materi pembelajaran yang lamban. Sehingga guru harus mampu menyusun rencana dalam suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan siswa.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dalam Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang mana sumber belajar berlangsung dalam satu lingkungan.<sup>9</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang berkaitan dengan satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sehingga tujuan yang direncanakan dan ditetapkan dapat berhasil secara optimal, maka dari itu suatu proses pembelajaran merupakan sistem yang saling berkaitan dan saling berkelembatan satu kesatuan yang saling berinteraksi.

Proses pembelajaran ditandai adanya interaksi edukatif yaitu interaksi yang akan sadar akan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Interaksi itu sendiri berasal dari

---

<sup>8</sup> Fakhurrrazi, "*Hakekat pembelajaran Yang Efektif*" (Jurnal At-Takrir Vol.XI No.1, 2018), hal. 86

<sup>9</sup> Aprida Pane dkk, "*Belajar Dan Pembelajaran*" (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2017), hal.337

pendidik dengan suatu kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran tidak terjadi seketika melainkan harus bertahap berproses. Suatu proses pembelajaran, pendidik memberi fasilitas kepada peserta didik yang dapat benar-benar baik.

Trianto dalam Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, Pembelajaran merupakan produk yang menghasilkan suatu interaksi sifatnya berkelanjutan dengan pengembangan dan pengalaman hidup, pembelajaran adalah suatu aspek yang bersifat kompleks sehingga tidak dapat dijelaskan dengan sepenuhnya, Dengan kata lain pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sadar dari guru kepada siswa dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran merupakan bentuk interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, yang mana dari interaksi ini menghasilkan suatu komunikasi yang baik sehingga mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

### **c. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati dalam Dwi Cahyadi Wibowo, dkk, merupakan suatu alat interaksi siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru dalam konteks edukasi sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari suatu proses interaksi. Selain interaksi media juga tidak kalah penting dalam menunjang dalam membantu untuk tercapainya suatu perkembangan siswa itu sendiri.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari proses interaksi untuk mencapai suatu tujuan, sehingga dalam sebuah proses interaksi memerlukan timbal balik yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam suatu perkembangan siswa harus ada media sebagai penunjang sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

---

<sup>10</sup> Aprida Pane dkk, “*Belajar Dan Pembelajaran*” (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2017) ,hal. 338

<sup>11</sup> Dwi Cahyadi Wibowo, dkk “ *Efektivitas Belajar Dari Rumah di Tengah Pandemi Covid-19*” (Jurnal Pendidikan Dasar Perkasa, 2020), hal.231

Dalam kegiatan proses pembelajaran perlu mempertimbangkan efektivitas artinya sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan harapan yang diinginkan. Efektivitas secara umum menggambarkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Rohmawati dalam Dwi Cahyadi Wibowo, dkk, untuk mencapai pembelajaran yang bersifat efektif lingkungan sekolah harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, kelengkapan seperti sarana dan prasarana serta hubungan yang memiliki timbal balik sehingga suatu proses pembelajaran membutuhkan media sebagai penunjang keberhasilan.<sup>12</sup>

Dari kutipat diatas, peneliti berpendapat materi pelajaran dapat tersampaikan secara efektif apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan yang bersih, nyaman juga dapat menjadi salah satu faktor agar aktifitas pembelajaran dapat berjalan efektif.

## **2. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)**

### **a. Pengertian Pembelajaran Daring**

Dimiyati dalam Siti Ervina Zahra berpendapat pembelajaran merupakan suatu proses yang dilaksanakan guru sebagai memberi pelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dihasilkan.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses memberi suatu pelajaran dari guru ke siswa sehingga memperoleh pengetahuan baru maupun keterampilan dan sikap yang diharapkan.

Munir dalam Siti Ervina Zahra, pembelajaran daring merupakan suatu metode belajar yang dilakukan dengan bantuan media elektronik seperti *handphone*, *laptop*, dan *komputer* yang terhubung dengan jaringan internet yang saling

---

<sup>12</sup> *Ibid.* 231

<sup>13</sup> Siti Ervina Zahra, “*Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya*” (Skripsi, 2020), hal. 10

berhubungan antara 1 komputer dengan komputer yang lainnya sehingga dapat melaksanakan komunikasi dan mendapatkan informasi dengan cepat<sup>14</sup>

Pembelajaran daring adalah metode belajar yang dilaksanakan dengan bantuan media elektronik seperti *handphone* dan *komputer* yang terhubung dengan jaringan internet sehingga satu *komputer* dapat terhubung dengan *komputer* lainnya. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran darurat yang intuksikan oleh pemerintah untuk dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19*.

Isman menjelaskan pembelajaran daring adalah suatu proses kegiatan pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya membutuhkan jaringan internet agar kegiatan dapat terlaksana dengan mana semestinya. Karena jaringan internet didalam suatu proses pembelajaran media yang harus ada sehingga dapat melaksanakan komunikasi satu dengan yang lainnya.<sup>15</sup>

Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Karena jaringan internet merupakan suatu yang harus ada pada bagian media sehingga dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya.

Sobron dkk, menjelaskan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh pendidikan formal dan yang menyelenggarakan adalah sekolah yang mana siswa dengan guru berada dilokasi yang berbeda sehingga membutuhkan media sebagai alat komunikasi dan bahan-bahan pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring.<sup>16</sup>

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring ini sangatlah penting karena siswa merupakan salah satu obyek sasaran dalam proses pembelajaran ini. Dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini siswa dapat mengakses informasi dari segala penjuru dengan cepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 10

<sup>15</sup> Isman, Mhd, "*Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan)*", (The Progresif and Fun Education Seminar, 2016),hal.587

<sup>16</sup> Sobron, dkk, "*Persepsi Siswa dalam Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*",(Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2019),hal. 1

keterampilan dengan cepat pula. Sehingga walaupun pembelajaran daring ini hanya sedikit yang bertatap muka, siswa harus mampu merencanakan suatu program dalam belajar, dan dapat membagi waktu belajar dengan bermain. Sehingga pembelajaran daring ini membutuhkan sifat motivasi yang baik dan kemampuan belajar yang baik pula.

Pembelajaran daring di Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) volume 8, nomor 3, 2020 menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki tantangan yang mana salah satu dari tantangan ini berupa keahlian untuk mengoperasikan teknologi baik dari siswa ataupun dari guru. Dabbagh dalam Hasanah, dkk, Ciri-ciri siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran daring adalah :

1. Semangat belajar : memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran atau tinggi guna pembelajarn mandiri. Ketika pembelajaran daring kriterian ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri. Sehingga kemandirian belajar tiap peserta didik menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
2. Literasi terhadap teknologi : kemandirian sangat diperlukan dalam belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran *online* atau daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring atau *online* siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran *online* atau daring ialah komputer, *smartphone*,

maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring atau *online*.

3. Kemampuan komunikasi interpersonal : siswa mampu menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran *online* dilaksanakan secara mandiri maka dari itu kemampuan dalam berkomunikasi dengan masyarakat arus tetap di biasakan.
4. Berkolaborasi : Dalam berkolaborasi siswa harus mampu dal berinteraksi dan mampu melakukan interaksi dengan baik, karena didalam pembelajaran daring ini siswa lah yang melaksanakannya.
5. Keterampilan untuk belajar mandiri: karakteristik pembelajaran daring ini salah satunya adalah mampu untuk belajar mandiri, karena dalam proses pembelajaran daring ini siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mencari, menemukan sampai menyimpulkan suatu masalah yang dihadapi dalam belajar yang dipelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajarimenjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran”.

Syarifudin menyatakan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat ini merupakan salah satu solusi pada saat terjadi bencana. Proses pembelajaran daring ini lebih menekankan interaksi dan juga sebagai mendapatkan informasi dan mempermudah siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Sealin itu proses

pembelajaran daring mempermudah dalam membangun komunikasi walau berbeda tempat dan lokasi..<sup>17</sup>

Pada dasarnya proses pembelajaran daring ini memberikan pelayanan yang lebih luas jangkauannya dan banyak target yang tertuju, sehingga pembelajaran daring ini bersifat massif dan juga memiliki tujuan yang ingin dicapai sama halnya seperti pembelajaran tatap muka yang mana tujuannya adalah memberikan perubahan positif pada diri siswa.

Pembelajaran daring pada masa pandemi ini merupakan salah satu solusi dalam proses belajar mengajar sehingga layanan belajar lebih fleksibel yang bisa mengikuti dimana saja tanpa berada dalam satu lokasi, dalam penerapan pembelajaran daring ini memiliki keuntungan, diantaranya :

Bilfaqih berpendapat dari manfaat belajar daring sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan multimedia dalam dunia pendidikan dan juga pelatihan menjadi efektif dan bernilai mutu.
- b. Peningkatan mutu penjangkuan dalam dunia pendidikan dan juga pelatihan dengan cara melaksanakan kegiatan belajar daring.
- c. Meminimalisir pengeluaran pembiayaan akibat dari kegiatan pendidikan dan pelatihan.<sup>18</sup>

## **b. Manfaat dan Kekurangan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

### **1. Manfaat dari Pembelajaran Daring**

---

<sup>17</sup> Syarifudin,dkk, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak diterapkannya Sosial Distancing” ,(Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020),hal.31-33

<sup>18</sup> Bilfaqih, dkk, “Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring”, (Yogyakarta : Deepublish,2015),hal.4

- a. Biaya yang keluar akan berkurang dan juga selain itu menghemat dari segi waktu
- b. Flesibel dalam penggunaan waktu mencapai lokasi, karena dapat diakses dimanapun. .
- c. Sumber belajar yang tidak terbatas.
- d. Peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar daring.
- e. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

## **2. Kekurangan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)**

- a. Terkendala dengan koneksi jaringan internet.
- b. Sulit memahami materi pelajaran yang di samapaikan.
- c. berpuadarnya komunikasi yang aktif antar sesama siswa maupun siswa dengan guru.
- d. Tingkat sosial antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru akan menurun

### **c. Media Pembelajaran Daring**

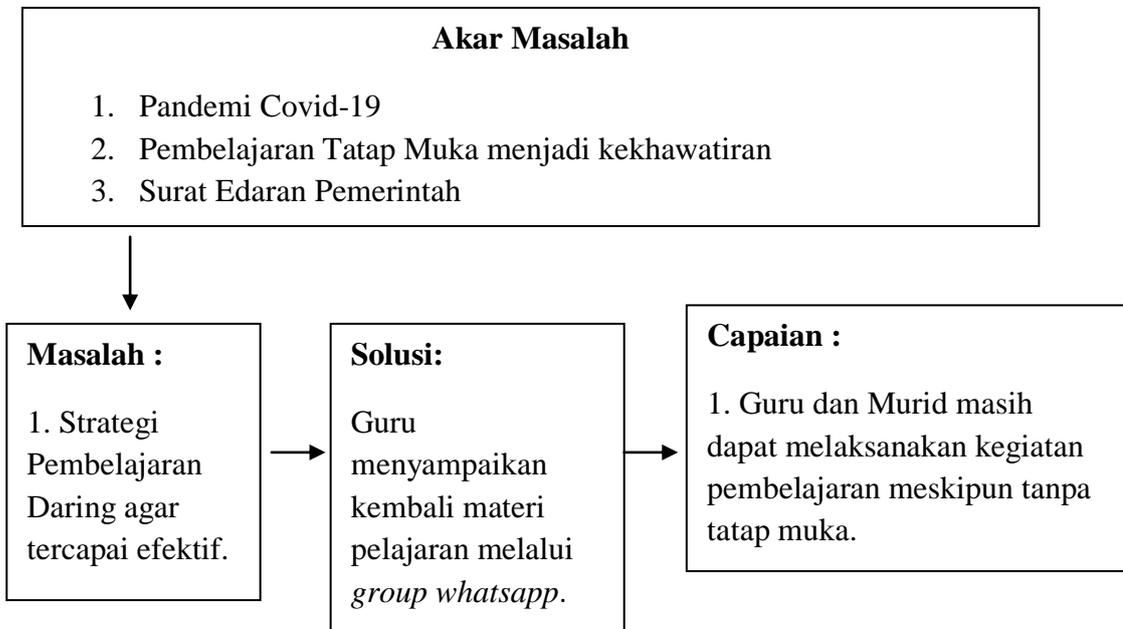
Dalam proses pembelajaran daring tidak luput dari media, karena media didalam proses pembelajaran daring memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar sehingga media menjadi satu kesatuan bagian dari pembelajaran daring ini. Media pembelajaran daring ini banyak sekali jenis yang di tawarkan oleh setiap *platform* mulai dari yang sangat sederhana hingga yang lebih canggih fitur-fiturnya. Salah satu media yang ditawarkan seperti *whatsapp*, *zoom*, *classroom*, *youtube* dan masih banyak yang lainnya. Biasanya media yang digunakan tergantung dengan sekolah yang ingin memakai aplikasi media

yang menurutnya lebih simpel, mudah dan efisien dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.

## **B. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran daring merupakan salah satu akibat dari adanya wabah COVID-19, yang menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah atau tatap muka menjadi daring atau belajar di rumah masing-masing menggunakan internet. Pembelajaran daring juga memiliki tantangan tersendiri. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak terhadap orang tua yaitu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi *online* memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran *online* dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan

sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar. Adapun kerangka berfikir penelitian berikut ini :



**Gambar 1.1**  
**Bagan Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang mana teknik ini merupakan analisis deskriptif kualitatif, sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sutopo dalam Moleong, mengemukakan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian dan kondisi lokasi dan berkaitan dengan penemuan-penemuan di lokasi. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, menyatakan bahwa tipe penelitian kualitatif adalah dengan menghasilkan suatu data dengan uraian kata-kata baik itu yang bersifat tertulis maupun lisan dari obyek peneliti dan sikap perilaku yang bisa diamati.<sup>19</sup>

Pada penelitian ini digunakan dengan penelitian kualitatif hal ini agar dapat lebih memahami perilaku pada sasaran penelitian dengan cara wawancara secara terperinci dan dokumentasi agar mendapatkan data yang mendalam tentang judul yang diteliti “Penggunaan Sistem Belajar Daring (*Online*) Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong Tahun 2020/2021”.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam

---

<sup>19</sup> Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014),hal.4

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan- kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa- peristiwa kehidupan. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situasi lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematik statistik dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>20</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring yang diterapkan saat ini, sehingga penulis menerapkan dalam perhitungan dengan statistik untuk mengetahui seberapa banyak repon responden terhadap efektivitas pembelajaran daring yang diterapkan oleh pihak sekolah sehingga penulis dapat menyimpulkan apakah dengan proses pembelajaran daring ini sudah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.

Pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah peneliti, siswa/i dan guru SD IT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong.

---

<sup>20</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.44.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong, waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2021. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut salah satunya yaitu karena SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong menerapkan pembelajaran daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Covid-19* (Corona), alasan penulis mengambil lokasi ini karena tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau dengan berjalan kaki maupun dengan kendaraan sehingga mempermudah dalam melaksanakan penelitian ini.

#### **E. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.<sup>42</sup> Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang akan dibahas berikut ini sesuai dengan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hak yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>43</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mendapatkan suatu data yang dilakukan dengan melaukan tanya jawab kepada responen yang dilakukan secara tersusun dan pada dasarnya untuk mendapatkan data-data yang diperukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data penelitian dengan cara mendokumentasikan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumentasi ini dipergunakan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat dokumen sebagai pendukung..

## F. Analisis Data dan Interpretasi Data

Semua data yang didapat dari hasil penelitian di analisis dengan kualitatif deskriptis. Kualitatif deskriptif merupakan analisis yang berbentuk kalimat-kalimat menggambarkan situasi kejadian yang sesang terjadi di lokasi penelitian sehingga dirangkailah dalm bentuk kalimat sehingga pembaca mengeetahui gambaran yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>21</sup>

Dalam kegiatan pengumpulan data terdapat empat alur yang terjadi, empat alur tersebut digambarkan pada gambar dibawah ini. :

#### 1. Tahap pengumpulan data (*data collection*)

Pada tahap ini .merupakan dimana peneliti memasuki lokasi dan mencari data, pada tahap ini peneliti harus mampu menjalin komunikasi dengan responden agar para responden mau memberikan informasi maupun jawaban yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

#### 2. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Adalah rangkuman dari hasil data yang diperoleh, merangkum hala-hal yang penting untuk di buat sebagai pembahasan, pada kegiatan ini data-data yang di dapat

---

<sup>21</sup> Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2007), hal. 31.

dipilah-pilah dari hasil catatan lapangan menjadikan data tersebut lebih sederhana sehingga data yang dapat akan menjadi mengecil sehingga didapatkan pokok-pokok permasalahan yang terjadi di lapangan. Pada kegiatan ini pula merangkum semua hal-hal penting yang akan di rangkum sedemikian rupa.

### 3. Tahap penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini penyajian yang akan disimpulkan diberi batasan dalam susunannya karena dalam menarik kesimpulan yang baik adalah dengan memberikan penyajian yang konkret sehingga analisis yang akan disajikan akan menjadi baik hasilnya. Hal ini disusun untuk menggabungkan informasi yang didapat sehingga terbentuklah suatu kalimat padu dan mudah dipahami.

### 4. Tahap penarikan kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan merupakan penganalisa dari penelitian yang dilakukan serta dari catatan yang diperoleh dari lapangan selama melakukan kegiatan penelitian ini. Kesimpulan biasanya terjadi atas pemikiran yang konkret atas kejadian yang ditemukan di lapangan sehingga sebuah kejadian tersebut di buat sedemikian hingga menjadi sebuah kesimpulan, dalam hal ini juga dapat dilakukan dengan teman sejawat untuk bertukar pikiran dalam menentukan sebuah kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong adalah salah satu Sekolah Dasar yang letaknya di Jl. Ir. Juanda, Kelurahan Air Putih Lama, sukawati, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong yang berdiri sejak tahun 2017 dibawah naungan Yayasan Al Islah. Hasil observasi kepada salah satu tenaga kependidikan SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong “Sekolah ini berdiri karena semakin bertambahnya minat orang tua dalam memberikan pendidikan anak di sekolah berbasis islamiyah, dan di SD IT Rabbi Radhiyah 01 tidak tertampung lagi dalam menerima siswa/siswi maka di bentuklah SD IT Rabbi Radhiyah 02 guna menampung siswa/siswi”. SD IT Rabbi Radhiyah ini sendiri masih terakreditasi C.<sup>22</sup>

Demi kelancaran kemajun sekolah, sejak berdiri tahun 2017 sampai sekarang SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong dari tahun 2017 – 2022 SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong telah terjadi pergantian kepala sekolah baru satu kali pergantian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong<sup>23</sup>**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Fathinul Hamdi, S.Pd	2017 - 2022
2	Desma Harlena, M.Pd	2022 - 2027

Sumber : Wawancara 25 November 2021

Letak geografis sekolah ini dapat mudah terjangkau baik dengan berjalan kaki maupun deng kendaraan karena letaknya berada di pusat pemerintahan daerah dan berada didekat keramaian penduduk.

##### 2. Gambaran Umum SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong

---

<sup>22</sup> Ario Febrianto, *Wawancara* 25 November 2021

<sup>23</sup> *Ibid*

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong yang terletak di Jl. Ir. Juanda, Kelurahan Air Putih Lama, sukowati, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Tempat tidak jauh dari pusat kota, yang berada tidak jauh dari pekantoran pemerintah daerah Rejang Lebong dengan luas tanah 1 M<sup>2</sup>.

### **3. Visi dan Misi, SD IT Rabbi adiyah 02 Rejang Lebong**

#### **a. Visi Sekolah**

“Menjadi sekolah islam berkualitas yang membentuk generasi rabbani, unggul, mandiri dan berwawasan global”

#### **b. Misi Sekolah**

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius dengan menjunjung Al-kitab dan mengamalkan sunnah didalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjadikan Santriwan/Santriwati cinta terhadap Al-Qur'an dengan membudayakan 6M : Membaca, Menghafal, Mengulang, Mentadaburi, Menerjemahkan dan Mengamalkannya.
3. Membentuk pribadi yang Mandiri, Berdisiplin, Jujur, Adil, Peduli, Sabar & Bertanggung Jawab.
4. Mencapai standar-standar keunggulan dalam mengembangkan pendidikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi.
5. Membentuk Generasi yang kreatif, inovatif serta berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
6. Memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar yang terus-menerus dan memberi inovasi bagi lulusan yang berkompetitif.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang Nyaman, Aman, Sehat dan Menyenangkan.<sup>24</sup>

### **4. Data – Data SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong**

#### **a. Data Sekolah SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong**

Sekolah SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong memiliki data – data sekolah seperti pada Tabel 4.2 Deskripsi SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong, sebagai berikut :

Tabel 4.2

Deskripsi SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyah 02, Tahun 2021*

Nama	:	SD IT Rabbi Radhiyyah 02
Kurikulum	:	2013
NPSN	:	69971801
Alamat	:	Jl. Ir. Juanda
Kelurahan	:	Air Putih Lama
Kecamatan	:	Curup
Kabupaten	:	Rejang Lebong
Provinsi	:	Bengkulu
Status Sekolah	:	Swasta
Nama Kepala Sekolah	:	Desma Harlena, M.Pd

Sumber : Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyyah 02, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa SD IT Rabbi Radhiyyah 02 yang berada di alamat jalan Juanda Kelurahan Air Putih Lama, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Desma Harlena, M.Pd.

## **b. Struktur Tugas Tambahan Guru dan Karyawan SD IT Rabbi Radhiyyah 02**

### **Rejang Lebong**

Tabel 4.3

Struktur Jabatan/ Tugas Tambahan Guru dan Karyawan<sup>26</sup>

<b>No</b>	<b>Tugas/ Jabatan</b>	<b>Nama Guru</b>
1	Kepala Sekolah	Desma Harlena, M.Pd
2	Ketua Komite	Mas Redo, S.Si
3	Bendahara BOS	Ario Febrianto, A.Md.Ak
4	Ka. Tatat Usaha	Ario Febrianto, A.Md.Ak
5	Bendahara Tabungan	Trisnawati
6	Bendahara Gaji	Dwi Chairani Nisya
7	Bendahara Umum	Dwi Chairani Nisya
8	Waka Kurikulum	Yossi Pranciska
9	Pembina Literasi	Dwi Chairani Nisya
10	Perpustakaan	Trisnawati
11	Waka Kesiswaan	M. Rustan Nasrudin
12	Koor. Upacara	Randi Riski Prayoga
13	UKS	Siska Rianti

<sup>25</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyyah 02, Tahun 2021

<sup>26</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyyah 02, Tahun 2021

Sumber : Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyyah 02, Tahun 2021

Dari data tabel diatas ditarik kesimpulan bahwasannya guru di SD IT Raabi Radhiyah 02 Rejang Lebong ini tidak hanya terfokus pada mengajar saja melainkan juga diberikan tugas tambahan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki pada guru..

### c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana fisik yang ada di SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong dapat diketahui pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4  
Sarana dan Prasarana Sekolah<sup>27</sup>

No	Nama
1	Mushola
2	Kantin Sekolah
3	Gedung Belajar
4	Perpustakaan
5	Peralatan Olahraga
6	Koperasi Sekolah
7	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Sumber : Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyyah 02, Tahun 2021

## B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengangkat dan memaparkan dari penelitian yang sudah dilaksanakn di SD IT Rabbi Radiyah 02 Rejang Lebong, untuk lebih jelas maka akan dijelaskan sebagai berikut, beberapa dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan reponden pada kegiatan penelitian yang dilaksanakan berikut ini :

---

<sup>27</sup> Dokumentasi SD IT Rabbi Radhiyyah 02, Tahun 2021

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD IT Rabbi Radhiya 02 Rejang Lebong dilaksanakan dengan sistem pembelajaran daring (tidak tatap muka). Hal yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah media elektronik dan yang tak kalah penting yaitu jaringan internet maupun kuota internet.

### **a. Pengalaman Pertama Guru Dan Siswa Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil wawancara kepada tenaga pendidik, terkait pengalaman atau kesan pertama saat menjalani kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran daring,

Menurut ibu Sinar Wigiyanti guru tematik mengatakan bahwa para guru sebagian besar mengalami kesulitan dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring yang sedang diterapkan pada saat ini, baik dari segi persiapan materi itu sendiri maupun kendala – kendala yang lainnya seperti masalah jaringan, dan waktu dalam pembahasan materi yang diberikan.<sup>28</sup>

Bahwa sebagian besar guru mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini mulai dari persiapan materi, masalah jaringan internet dan waktu pembahasan. Sehingga guru harus memulai beradaptasi dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini.

Sementara Bapak Kiki Anugrah Utama wali kelas mengatakan sedikit kesulitan diawal, karena masih mencari metode yang tepat untuk digunakan dalam mengajar. Tapi, seiring berjalannya waktu, guru pasti menemukan metode mengajar dalam menyampaikan materi yang tepat untuk peserta didiknya, sehingga peserta

---

<sup>28</sup> Sinar Wigiyanti, *Wawancara* 21 November 2021

didik mampu menerima materi dengan baik.<sup>29</sup>

Pembelajaran daring hanya kesulitan di awal saja dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, namun seiring berjalannya waktu, guru akan dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran daring ini sehingga nantinya mulai mendapatkan metode yang baik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa.

Senada dengan Ibu Yossi Pranciska wali kelas yang menambahkan Yang saya rasakan adalah adanya kekhawatiran bahwa materi yang disampaikan melalui metode daring tidak dapat tersampaikan dengan baik, sehingga setiap kali pembelajaran daring akan berlangsung harus memikirkan metode yang tepat dalam menyampaikan materi.<sup>30</sup>

Kekhawatiran saat proses pembelajaran daring ini, karena khawatir akan materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik ke siswa sehingga membuat siswa tidak mengerti dengan materi pelajaran. Namun, masih terus memikirkan metode yang tepat.

Menurut Ibu Widia Purnamasari guru kelas yang mengatakan yang saya lakukan ketika pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran daring berlangsung dan membuat video pembelajaran kemudian saya share melalui *group whatsapp* agar bisa dikerjakan anak – anak.<sup>31</sup>

Ketika pelaksanaan pembelajaran daring yang harus di persiapan terlebih dahulu adalah materi pembelajaran itu sendiri, salah satu persiapan materi pembelajaran daring ini sendiri adalah membuat video dan kemudian video yang telah dibuat di bagikan ke siswa melalui *group whatsapp*.

Selain mewawancarai guru, peneliti juga mewawancarai siswa tentang hal ini.

---

<sup>29</sup> Kiki Anugrah Utama, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>30</sup> Yossi Pranciska, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>31</sup> Widia Purnamasari, *Wawancara* 23 November 2021

Menurut Aura Alkarina siswa kelas V mengungkapkan bahwa pada saat proses pembelajaran daring pertama kali digelar saya merasa tidak begitu senang, karena materi pelajarannya tidak dijelaskan secara seluruh oleh guru dan tidak bisa bertanya karena waktu belajarnya yang terbatas, sehingga materi pelajarannya susah dimengerti untuk dipahami.<sup>32</sup>

Ketika proses pembelajaran daring pertama kali dilaksanakan tidak senang, karena materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dijelaskan secara menyeluruh dan waktu belajarnya terbatas sehingga ketika materi yang disampaikan oleh guru tidak dimengerti siswa tidak bisa bertanya.

Aurel Lakeisha Larasati siswa kelas V mengungkapkan, saya merasa senang mengikuti proses pembelajaran daring, karena mempunyai waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai dengan pengumpulan tugas sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan tidak terlalu terburu-buru mengerjakannya.<sup>33</sup>

Dalam mengikuti pembelajaran daring merasa senang karena waktu yang diberikan dalam mengerjakan tugas sampai dengan dikumpulkan sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak terlalu terburu-buru mengerjakan tugas tidak seperti saat belajar tatap muka.

Jennyza Aila Varisha kelas V mengungkapkan, awalnya malas karena belajarnya secara sendirian tanpa ada teman ngobrol sehingga membuat belajarnya bosan, tapi lama – lama jadi senang karena banyak waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>34</sup>

Memiliki waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, meskipun awalnya sedikit malas belajar karena sendirian, tidak ada teman ngobrol yang membuat belajar daing menjadi bosan dan seiring berjalannya waktu menjadi senang karena memiliki banyak waktu untuk mengerjakan tugas - tugas dari guru.

Syafa Alya Trivana kelas V menambahkan, belajar dengan metode daring ini

---

<sup>32</sup> Aura Alkarina, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>33</sup> Aurel Lakeisha Larasati, *Wawancara* 26 November 2021

<sup>34</sup> Jennyza Aila Varisha. S, *Wawancara* 26 November 2021

merasa senang karena mempunyai banyak waktu untuk mengerjakan tugas – tugas sekolah yang diberikan dan waktu untuk mengumpulkan tugas lebih lama sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan semuanya.<sup>35</sup>

Karena banyak waktu dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan waktu pengumpulan tugas tersebut cukup lama. Sehingga, tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan semua. Sehingga dalam pengerjaan tugas yang diberikan tidaklah terburu-buru.

Fayra Sarrah Zafirah kelas V mengungkapkan, dengan belajar metode daring ini saya selalu merasa takut karena belum mengetahui cara belajarnya bagaimana, belum terlalu bisa menjalankan aplikasi yang digunakan dalam belajar daring dan juga takut tidak mengerti materi pelajaran yang dijelaskan.<sup>36</sup>

Selalu merasa takut saat akan diterapkan pembelajaran daring, karena khawatir dengan belajar daring ini tidak mengerti materi pelajaran dan belum mengetahui cara belajar daring, selain itu juga belum mengerti untuk menjalankan aplikasi yang akan digunakan pada saat pembelajaran daring.

Raesa Alfia Azkayra kelas V mengatakan. Belajar menggunakan metode daring agak membosankan karena terus dirumah tanpa komunikasi langsung dengan guru, tidak ada teman bermain, ditambah lagi sinyal sering macet jadi buat belajar daringnya menjadi terhambat.<sup>37</sup>

Pembelajaran daring cukup membosankan, karena selalu di dalam rumah, tidak ada interaksi langsung dengan guru, dan tidak terdapat teman bermain. Apalagi lokasi rumahnya kerap mengalami gangguan sinyal internet, sehingga pembelajaran sedikit terhambat untuk dipahami.

Naila Adzkia Az Zahwa kelas V Mengungkapkan, tidak senang dengan metode pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat ini, karena tidak ada teman bermain, teman ngobrol dan selain itu materi pelajaran yang sangat susah

---

<sup>35</sup> Syafa Alya Trivana, *Wawancara* 24 November 2021

<sup>36</sup> Fayra Sarrah Zafirah, *Wawancara* 24 November 2021

<sup>37</sup> Raesha Afia Azkayra, *Wawancara* 23 November 2021

untuk dipahami dikarenakan terbatasnya waktu untuk guru menjelaskan materi.<sup>38</sup>

Siswa kurang setuju dengan pembelajaran daring, karena beralasan bosan karena tidak ada teman bermain dan teman ngobrol, juga khawatir akan pelajaran yang disampaikan tidak mudah untuk dimengerti hal ini dikarenakan terbatas oleh waktu dalam menjelaskan materi pelajaran oleh guru.

### **b. Strategi guru Dalam menghadapi siswa yang tidak Efisien Dalam Pembelajaran Daring**

Setiap proses pembelajaran daring tidak semuanya berjalan dengan apa yang diharapkan adakalanya proses pembelajaran daring itu menjadi kendala seperti halnya siswa kurang memahami dari materi yang disampaikan oleh guru itu sendiri, maka dari itu setiap guru harus mempunyai kesigapan dalam menghadapi siswa yang kurang efisien ini. Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru tentang cara menyikapi siswa yang kurang efisien dalam belajar daring ini.

Ibu Sinar Wigianti guru tematik mengungkapkan, dalam menyikapi hal ini saya menyerukan bagi siswa yang memang kurang efisien dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan untuk dapat datang ke sekolah dan akan dijelaskan kembali materi pelajaran yang memang belum dipahami oleh siswa.<sup>39</sup>

Dalam menyikapi siswa yang kurang efisien dalam belajar daring ini guru menyerukan bagi siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang telah disampaikan agar dapat datang ke sekolah agar materi yang belum dipahami oleh siswa akan dijelaskan kembali oleh guru.

Menurut Bapak Kiki Anugrah Utama wali kelas, untuk menghadapi siswa

---

<sup>38</sup> Naila Adzkie Az Zahwa, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>39</sup> Sinar Wigiyanti, *Wawancara* 21 November 2021

yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring, saya biasanya langsung menghubungi orang tua siswa. Biasanya jika dihubungi secara pribadi, orang tua tentu merasa malu dan lebih memperhatikan anak saat belajar di rumah. Setidaknya, semua tugas anak dapat terkumpul tepat waktu.<sup>40</sup>

Dalam menghadapi siswa yang kurang efisien dalam pembelajaran daring ini guru langsung menghubungi orang tua siswa untuk lebih memperhatikan siswa ketika belajar di rumah agar proses pembelajaran daring ini terlaksana dengan baik, setidaknya tugas yang diberikan dikumpul tepat pada waktunya.

Ibu Widia Purnamasari guru kelas mengungkapkan, Cara yang dilakukan untuk menyikapi siswa yang kurang efisien dalam mengikuti pembelajaran daring adalah dengan menjelaskan kembali materi - materi pelajaran yang memang belum dipahami oleh siswa itu sendiri dengan cara berkirim pesan pribadi.<sup>41</sup>

Dalam menyikapi siswa yang kurang efisien dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu dengan cara menjelaskan kembali materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa ketika pembelajaran daring berlangsung dengan cara *chatting* pribadi.

Ibu Yossi Pranciska wali kelas menambahkan, Yang dilakukan adalah dengan cara memberikan referensi – referensi belajar lainnya. Seperti memberikan video – video pembelajaran lainnya yang lebih mudah untuk dipahami materi pembelajaran dan dimengerti oleh siswa, sehingga siswa memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru.<sup>42</sup>

Salah satu cara menyikapi siswa yang kurang efisien dalam pembelajaran daring dengan cara memberikan referensi belajar seperti video pembelajaran yang mana materinya mudah untuk dipahami oleh siswa, sehingga materi yang ingin disampaikan oleh guru sudah diwakili oleh video pembelajaran yang dikirim ke siswa.

---

<sup>40</sup> Kiki Anugrah Utama, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>41</sup> Widia Purnamasari, *Wawancara* 23 November 2021

<sup>42</sup> Yossi Pranciska, *Wawancara* 22 November 2021

### c. Pola Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring pola sangat menentukan dari proses berjalannya pembelajaran ini, karena dengan memiliki pola maka kegiatan belajar terstruktur dan lebih terarah. Adapun hasil wawancara kepada guru.

Ibu Sinar Wigiyanti guru tematik yang mengungkapkan bahwa, pola dalam memberikan materi pelajaran ke siswa dengan pembelajaran daring yang digunakan adalah dengan menggunakan melalui aplikasi yang disediakan pihak sekolah dan diselingi dengan *group whatsapp* serta *video call*.<sup>43</sup>

Dalam penyampaian materi pelajaran dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan adalah dengan pola, adapun pola yang digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Selain aplikasi dari sekolah guna memperlancar pembelajaran daring ini juga diselingi dengan *group whatsapp* dan *video call*.

Menurut bapak Kiki Anugrah Utama wali kelas yang mengungkapkan, Dalam pembelajaran daring ini menggunakan video pembelajaran pada mengajarnya saya samakan dengan dikelas saat tatap muka. Diawal video saya seperti biasa akan membuka dengan salam pembukaan, kemudian mengulas kembali materi yang sudah disampaikan. Baru saya sampaikan materi baru dengan langsung menyertakan contoh soal dan cara menyelesaikan soal. Diakhir pembelajaran baru saya berikan tugas untuk dikirim secara langsung ke medsos yang digunakan guru dan terakhir penutup.<sup>44</sup>

Pada saat pembelajaran daring pengajaran dengan menggunakan video pembelajaran, yang mana video ini dibuat sama dengan ketika pembelajaran dikelas dengan menggunakan tatap muka. Video diawali dengan salam, dan selanjutnya mengulas materi yang telah di jelaskan pada pembelajaran sebelumnya, setelah itu baru menjelaskan materi baru dengan melampirkan contoh soal sekaligus cara

---

<sup>43</sup> Sinar Wigiyanti, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>44</sup> Kiki Anugrah Utama, *Wawancara* 21 November 2021

penyelesaian soal. Diakhir video ini diberikan tugas untuk siswa.

Ibu Yossi Pranciska wali kelas yang mengungkapkan, sebenarnya banyak pola – pola yang bisa digunakan dalam penyampaian dengan pembelajaran daring ini, akan tetapi pola metode yang saya gunakan adalah dengan audio visual, dengan membuat video – video pembelajaran.<sup>45</sup>

Pola – pola dalam penyampaian materi dalam pembelajaran daring ini banyak yang bisa digunakan seperti metode audio visual salah satunya dan membuat video pembelajaran yang menarik dan semudah mungkin materi yang disampaikan sehingga materi – materi pelajaran akan mudah dipahami oleh siswa.

Ibu Widia Purnamasari guru kelas menambahkan, pembelajaran pada saat mengajarnya disamakan dengan dikelas saat tatap muka. Diawal video saya seperti biasa akan membuka dengan salam pembukaan, kemudian mengulas sedikit materi yang sudah disampaikan minggu kemarin agar tidak lupa. Baru saya sampaikan materi baru dengan langsung menyertakan contoh soal dan cara menyelesaikan soal..<sup>46</sup>

Pada saat pembelajaran daring pengajaran dengan menggunakan video pembelajaran, yang mana video ini dibuat sama dengan ketika pembelajaran dikelas dengan menggunakan tatap muka. Video diawali dengan salam, dan selanjutnya mengulas materi yang telah di jelaskan pada pembelajaran sebelumnya agar tidak lupa dengan materi, setelah itu baru menjelaskan materi baru dengan melampirkan contoh soal sekaligus cara penyelesaian soal.

#### **d. Cara Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Daring**

Dari hasil wawancara dengan guru tentang cara belajar siswa dengan metode pembelajaran daring, adapun hasil wawancara peneliti dengan guru,

Menurut Ibu Sinar Wigiyanti guru tematik bahwa, dalam proses pembelajaran daring siswa tidak mampu mengikuti dengan baik, karena siswa masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring ini dan masih lamban dalam

---

<sup>45</sup> Yossi Pranciska, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>46</sup> Widia Purnamasari, *Wawancara* 23 November 2021

memahami materi yang disampaikan.<sup>47</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran daring para siswa ini sendiri belum mampu untuk mengikuti pembelajaran daring ini dengan baik, hal ini dikarenakan para siswa masih kesulitan dan masih lamban memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran daring ini tidak berjalan dengan baik.

Beda halnya dengan pendapat Bapak Kiki Anugrah Utama wali kelas mengatakan, alhamdulillah dengan menggunakan video dalam menyampaikan materi siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dibanding dengan siswa yang hanya dikirim foto tugas yang ada di buku, dengan video siswa lebih paham apa yang ingin kita sampaikan, sehingga siswa mengerti dengan materi - materi yang ingin disampaikan tetapi melalui video yang telah dibuat”.<sup>48</sup>

Dalam pembelajaran daring dengan menggunakan video untuk menyampaikan materi para siswa mudah untuk memahami dibandingkan dengan hanya dikirim foto tugas yang ada di buku. Video membantu guru dalam menjelaskan materi – materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga membuat siswa paham dan mengerti dengan materi.

Senada dengan Ibu Widia Purnamasari guru kelas yang mengungkapkan, dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan sejauh ini, siswa mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik karena siswa sangat antusias menunggu tugas yang akan diberikan oleh guru.<sup>49</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran daring siswa mampu mengikuti pembelajaran daring ini dengan baik, hal ini dikarenakan melihat antusias dari siswa yang menunggu tugas yang akan diberikan oleh guru.

Menurut Ibu Yossi Pranciska wali kelas mengungkapkan, siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring ini dengan baik, karena tidak adanya interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga siswa kurang paham untuk materi yang

---

<sup>47</sup> Sinar Wigiyanti, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>48</sup> Kiki Anugrah Utama, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>49</sup> Widia Purnamasari, *Wawancara* 23 November 2021

disampaikan dengan metode pembelajaran daring.<sup>50</sup>

Siswa dalam pembelajaran daring ini tidak dapat mengikuti dengan baik karena dalam proses pembelajaran daring ini tidak adanya interaksi langsung antara guru dengan siswa yang membuat siswa tidak paham dengan materi pelajaran yang dijelaskan.

#### e. Platform Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring

Tidak kalah penting ketika pelaksanaan pembelajaran daring yaitu *platform*, karena *platform* merupakan media pendukung sebagai penghubung antara guru dengan siswa. Dari hasil wawancara dengan siswa dapat diketahui sebagai berikut, terdapat beberapa aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring. dari hasil wawancara peneliti dengan para guru SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong.

Ibu Sinar Wigiyanti guru tematik yang mengungkapkan bahwa, selama proses pembelajaran daring yang diterapkan, menggunakan aplikasi *Smart School* aplikasi yang diberikan oleh pihak sekolah SD IT Rabbi Radhiyah 02 dan *group Whatsapp*, beserta Video, dan *youtube*.<sup>51</sup>

Dalam proses pembelajaran daring ini banyak aplikasi yang dapat dipilih sehingga tidak hanya terfokus pada satu aplikasi saja. Seperti Guru di SD IT Rabbi Radhiyah 02 yang menggunakan aplikasi *Smart School* yang mana aplikasi ini merupakan aplikasi yang diberikan dari sekolah, selain itu aplikasi yang dapat digunakan seperti *group whatsapp* dan *youtube*.

Senada dengan ungkapan Bapak Kiki Anugrah Utama wali kelas yang mengatakan pada pelaksanaan proses pembelajaran daring saya menggunakan aplikasi *Inshot, Kine Master, Filmorago, Quick, Youtube, Whatsapp, Telegram*.

---

<sup>50</sup> Yossi Pranciska, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>51</sup> Sinar Wigiyanti, *Wawancara* 21 November 2021

Alasannya karena semua aplikasinya mudah digunakan saat pembelajaran daring. Video pembelajaran mudah dibuat, dan lebih penting tidak berbayar.<sup>52</sup>

Setiap aplikasi yang ditawarkan dalam proses pembelajaran daring memiliki tingkat kemudahan dalam pemakaiannya tersendiri, seperti guru di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong ini pada pemakaian aplikasinya tidak semua guru memakai aplikasi yang sama, para guru memilih aplikasi yang dalam proses penggunaannya mudah.

Ibu Yossi Pranciska wali kelas yang mengungkapkan, dalam pelaksanaan belajar daring saya menggunakan aplikasi untuk mengajar yaitu aplikasi yang diberikan pihak sekolah yaitu aplikasi *Smart School*, aplikasi edit video *Kine Master*, dan *Whatsapp group* untuk saling berkomunikasi dengan siswa.<sup>53</sup>

Dalam penerapan pembelajaran daring ini menggunakan aplikasi *Smart School* yang diberikan dari sekolah, aplikasi *Kine Master* untuk mengedit video pembelajaran aplikasi *whatsapp group* untuk berkomunikasi dengan siswa.

Ibu Widia Purnamasari guru kelas yang menambahkan, selama proses pembelajaran daring saya selalu menggunakan aplikasi *Smart School* dari SD IT Rabbi Radhiyah 02 dan *group Whatsapp* untuk dapat berkomunikasi langsung oleh para siswa, aplikasi edit Video, dan *youtube* untuk mengupload video – video pembelajaran yang sudah dibuat.<sup>54</sup>

Dalam proses pembelajaran daring ini banyak aplikasi yang dapat dipilih sehingga tidak hanya terfokus pada satu aplikasi saja. Seperti Guru di SD IT Rabbi Radhiyah 02 yang menggunakan aplikasi smart *Smart School* yang mana aplikasi ini merupakan aplikasi yang diberikan dari sekolah, selain itu aplikasi yang dapat digunakan seperti *group whatsapp* dan *youtube* sebagai media mengupload video yang telah dibuat.

---

<sup>52</sup> Kiki Anugrah Utama, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>53</sup> Yossi Pranciska, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>54</sup> Widia Purnamasari, *Wawancara* 23 November 2021

#### **f. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Dengan Metode Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa, tentang memahami materi pelajaran melalui belajar daring. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan siswa.

Naila Adzkia Az Zahwa kelas V yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring saya tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, karena belajarnya hanya dirumah saja menggunakan hp, dan menonton video yang dikirim guru jadi susah dipahami, itu pun diajarkan kembali sama orang tua.<sup>55</sup>

Pelaksanaan pembelajaran daring siswa tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini dikarenakan belajarnya hanya dirumah saja dan menonton video yang diberikan oleh guru sehingga materi yang diberikan tidak dipahami.

Menurut Raesah Afia Azkayra kelas V mengatakan ketika belajar daring saya kurang paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena materi yang dijelaskan tidak begitu dijelaskan secara seluruh tidak sama seperti belajar di kelas yang ketika materi dijelaskan saya mengerti.<sup>56</sup>

Ketika pembelajaran daring siswa kurang paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena materi yang dijelaskan tidak dijelaskan secara menyeluruh hal ini berbeda dengan ketika pembelajaran tatap muka di kelas yang mana setiap menjelaskan materi pelajaran dijelaskan secara rinci dan menyeluruh.

Senada dengan pernyataan Jennyza Aila Varisha kelas V yang mengungkapkan dengan belajar daring saya kurang paham dengan materi pelajaran, kalau dengan belajar tatap muka materi pelajaran langsung dijelaskan dengan sangat jelas, sehingga materi pelajaran dapat saya mengerti.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Naila Adzkia Az Zahwa, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>56</sup> Raesha Afia Azkayra, *Wawancara* 23 November 2021

<sup>57</sup> Jennyza Aila Varisha. S, *Wawancara* 26 November 2021

Dengan penerapan pembelajaran daring ini siswa krang paham materi pelajaran, hal ini yang membedakan pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka. Jika pembelajaran tatap muka materi dijelaskan dengan sangat jelas sehingga siswa dapat mengerti dengan materi pelajaran.

Aura Alkarima kelas V mengatakan dalam belajar daring saya tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena waktu belajar daring belajarnya hanya menonton video yang diberikan oleh guru.<sup>58</sup>

Dalam pembelajaran daring siswa tidak paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, karena ketika belajar pembelajaran daring belajarnya hanya dengan menonton video yang diberikan oleh guru, sehingga ketika siswa tidak mengerti dari isi materi video tersebut dan siswa pun tidak bisa bertanya.

Aurel Lakeisha Larasati kelas V mengungkapkan, saya tidak paham dengan materi pelajaran dengan belajar metode daring yang kini sedang diterapkan, karena materi yang dikirim susah untuk dipahami dan tidak menjelaskan materi lebih maksimal.<sup>59</sup>

Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi membuat siswa tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru, hal ini dikarenakan materi yang dikirim oleh guru sulit untuk dipahami dan materi tidak dijelaskan lebih maksimal.

Syafa Alya Rivana kelas V mengungkapkan ketika pembelajaran daring tidak paham dengan materi pelajarannya karena materi pelajaran yang diberikan oleh guru agak susah untuk dipahami dan guru juga tidak menjelaskan materinya secara maksimal karena waktunya terbatas.<sup>60</sup>

Waktu yang terbatas dalam pelaksanaan setiap pembelajaran daring membuat guru tidak dapat menjelaskan materi pelajaran secara maksimal karena

---

<sup>58</sup> Aura Alkarina, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>59</sup> Aurel Lakeisha Larasati, *Wawancara* 26 November 2021 sss

<sup>60</sup> Syafa Alya Trivana, *Wawancara* 24 November 2021

waktu yang diberikan tidaklah cukup untuk menjelaskan materi secara detail, hal ini menyebabkan siswa tidak paham dan tidak mengerti dengan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Senada dengan ungkapan Fayra Sarrah Zafirah kelas V yang mengungkapkan Tidak paham sama materi pelajaran karena materi susah dimengerti jika materi pelajaran yang akan diberikan tanpa diberikan penjelasan terlebih dahulu secara maksimal oleh guru.<sup>61</sup>

Hal serupa dengan penjelasan dengan siswa yang lainnya bahwa materi pelajaran ketika pembelajaran daring sulit dimengerti, hal ini disebabkan karena materi yang akan diberikan tidak diberi penjelasan terlebih dahulu, waktu pembelajaran daring relatif singkat tidak sama dengan pembelajaran tatap muka hal inilah yang menjadi materi tidak di jelaskan secara detail oleh guru.

## **2. Efektivitas Pembelajaran Daring**

Salah satu yang berdampak dari *covid-19* ini adalah didunia pendidikan yang sangat merasakan dari dampak pandemi ini. Seperti kegiatan belajar mengajar biasanya dilaksanakan didalam kelas yang dilaksanakan, mengalami perubahan seiring dengan adanya kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19* ini dengan membatasi kegiatan diluar, belajar bahkan beribadah dari rumah.

Efektivitas merupakan suatu tolak ukur dalam keberhasilan hal ini didapat dari hasil interaksi yang baik sehingga akan menghasilkan hasil yang baik pula. Untuk pencapaian suatu pembelajaran yang lebih efektif diperlukannya hasil dari timbal balik dari proses interaksi ini sendiri sehingga pembelajaran akan mencapai suatu tujuan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

---

<sup>61</sup> Fayra Sarrah Zafirah, *Wawancara* 24 November 2021

Pembelajaran dikatakan efektivitas apabila siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan guru mengetahui fungsi sebagai pendidik dan dari hasil pembelajaran terdapat perubahan ke perilaku positif pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang tidak dilaksanakan pada lingkungan sekolah merupakan suatu pembelajaran daring yang sifatnya belajar jarak jauh tanpa berada di satu lokasi yang sama, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini dari siswa dan guru memiliki tanggung jawab dan tantangan salah satunya adalah koneksi internet, karena setiap wilayah koneksi internet ini berbeda-beda tingkat kualitasnya sehingga guru harus mampu menyikapi permasalahan ini dan pemberian solusi terbaik bagi siswa.

**a. Hasil Wawancara Terkait Efektivitas Pembelajaran Daring di SD IT Rabbi Radhiyyah 02 Rejang Lebong**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan tenaga pendidik mengenai efektivitas penerapan pembelajaran daring.

Menurut ibu Sinar Wigianti guru tematik mengatakan bahwa pembelajaran daring yang sedang diterapkan pada saat ini tidaklah efektif, karena murid hanya belajar melalui video yang dikirim guru dan itupun tidak semua murid dapat memahami materi yang dikirim melalui video.<sup>62</sup>

Pembelajaran daring yang diterapkan tidaklah efektif, hal ini karena siswa belajarnya hanya melalui video yang dikirim oleh guru. Dari video itupun tidak semua siswa yang paham dan mengerti dengan materi yang dijelaskan didalam video pembelajaran yang dikirim.

---

<sup>62</sup> Sinar Wigiyanti, *Wawancara* 21 November 2021

Berbeda dengan pendapat Bapak Kiki Anugra Utama wali kelas yang menambahkan efektifitas proses pembelajaran daring terpenuhi, setidaknya point penting dalam materi pembelajaran dapat diketahui oleh anak. Tentu ini harus diulangi terus. Selain itu anak dapat belajar kapan pun dan dimana pun. Tetapi tetap harus ada bimbingan dari orang tua. Karena banyak juga kasus selama daring kemampuan anak malah menurun.<sup>63</sup>

Dalam pembelajaran daring ini setidaknya point – point penting materi pembelajaran dapat diketahui oleh siswa, dan siswa pun dapat belajar kapan pun dan dimana pun, akan tetapi tetap harus dibimbing oleh orang tua karena banyak kasus selama pembelajaran daring kemampuan siswa menurun.

Menurut Ibu Widia Purnamasari guru kelas mengungkapkan, pembelajaran daring yang diterapkan pada saat ini sangatlah tidak efektif, karena terkadang keterbatasan dan kendala sinyal sehingga membuat proses pembelajaran menjadi terhambat belum lagi kendala–kendala lain yang dihadapi.<sup>64</sup>

Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi tidaklah efektif, hal ini dikarenakan sering terjadi kendala yang kapan saja bisa terjadi seperti kendala sinyal yang membuat pembelajaran menjadi terhambat, karena sinyal merupakan bagian terpenting ketika proses pembelajaran daring sedang berlangsung.

Sama halnya dengan pendapat Ibu Yossi Pranciska wali kelas yang mengatakan proses pembelajaran daring kurangnya efektif, karena terkendala dengan waktu, karena waktu yang diberikan terbatas sehingga dalam menyampaikan materi tidak lah maksimal, dan orang tua yang tidak bisa mendampingi anak dalam proses belajar daring berlangsung.<sup>65</sup>

Bahwasannya penerapan pembelajaran daring ini tidaklah efektif karena terkendala dengan waktu yang diberikan dalam pembelajaran, sehingga dalam menjelaskan materi terbatas oleh waktu. Selain itu juga, orang tua yang tidak dapat mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran daring.

---

<sup>63</sup> Kiki Anugrah Utama, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>64</sup> Widia Purnamasari, *Wawancara* 23 November 2021

<sup>65</sup> Yossi Pranciska, *Wawancara* 22 November 2021

### 3. Kendala Pembelajaran Daring

#### a. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Daring

Penerapan proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi belajar seperti aplikasi *Whatsapp* berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi. Karena sistem pembelajaran daring ini dilakukan dengan perangkat elektronik seperti komputer/laptop, *handphone* yang harus terkoneksi dengan jaringan internet tenaga pendidik bisa melaksanakan pembelajaran daring dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran daring pasti memiliki kendala. Adapun kendala dalam proses pembelajaran daring,

Ibu Sinar Wigiyanti guru tematik mengungkapkan bahwa, dalam kegiatan pembelajaran banyak kendala yang saya rasakan, diantaranya kendala yang saya hadapi adalah koneksi internet yang terkadang lamban sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat, merekap laporan tugas siswa sampai larut malam, dan siswa sangat sulit memahami materi yang dijelaskan.<sup>66</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak kendala yang bisa dihadapi, diantaranya terkendala jaringan internet yang sering menjadi lamban, hal ini membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat. Selain itu, selalu merekap laporan siswa sampai larut malam, dan siswa sulit memahami materi.

Sama halnya dengann Bapak Kiki Anugrah Utama wali kelas menambahkan terus terang di awal proses pembelajaran daring saya sedikit kewalahan dalam menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Saya sering telat saat mengirim video ke *youtube*. Apalagi dalam mengupload video butuh kuota yang banyak.<sup>67</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran daring kendala yang dihadapi sedikit kewalahan dalam menggunakan aplikasi yang digunakan ketika pembelajaran

---

<sup>66</sup> Sinar Wigiyanti, *Wawancara* 21 November 2021

<sup>67</sup> Kiki Anugrah Utama, *Wawancara* 21 November 2021

daring, sehingga sering terlambat mengirim video ke *youtube*, dan mengupload video membutuhkan kuota yang banyak.

Senada dengan pendapat Ibu Widia Purnamasari guru kelas yang mengatakan kendala yang saya hadapi ketika dalam proses pembelajaran daring ini adalah masalah sinyal internet yang terkadang tidak stabil sehingga menjadi terhambat dalam proses pembelajaran daring dan manajemen waktu wali siswa saat mengumpulkan tugas.<sup>68</sup>

Masalah ketika pembelajaran daring adalah sinyal internet yang sering tidak stabil sehingga membuat proses pembelajaran daring menjadi terhambat, selain itu waktu pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, sehingga membuat guru sampai larut malam merekap nilai dari tugas siswa.

Ibu Yossi Pranciska wali kelas mengungkapkan, banyak hambatan dalam proses pembelajaran daring di antaranya jaringan internet yang sering lamban, gangguan di rumah, dan siswa lebih banyak bermain – main karena jarang diawasi oleh orang tua pada saat belajar daring sedang berlangsung.<sup>69</sup>

Banyak hambatan didalam kegiatan pembelajaran daring salah satunya adalah jaringan internet yang sering lamban, gangguan di rumah, dan selain itu siswa lebih banyak bermain karena jarang di temani oleh orang tua ketika pembelajaran daring berlangsung.

## **b. Kendala Yang Dihadapi Siswa Dalam Pembelajaran Daring**

Siswa SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong dalam penerapan pembelajaran daring banyak mengalami hambatan, dalam proses pembelajaran daring menggunakan media elektronik seperti komputer atau *handphone* harus terkoneksi jaringan internet.

---

<sup>68</sup> Widia Purnamasari, *Wawancara* 23 November 2021

<sup>69</sup> Yossi Pranciska, *Wawancara* 22 November 2021

Hal ini diungkapkan oleh Raesha Afia Azkayra kelas V yang mengatakan kendala yang saya alami ketika belajar daring biasanya itu sering terjadi sinyal yang tidak ada sehingga belajar daringnya menjadi terganggu, dan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru saya kurang memahami materinya.<sup>70</sup>

Kendala yang dihadapi ketika pembelajaran daring adalah sinyal yang mendadak hilang sehingga ketika pembelajaran daring berlangsung menjadi terhambat, selain itu juga untuk materi yang dijelaskan oleh guru materinya tidak dipahami.

Naila Adzkie Az Zahwa kelas V mengungkapkan, pada umumnya hambatan yang sering dihadapi ketika belajar daring sedang berlangsung adalah mendadak kuota habis atau sinyal hilang, sehingga proses pembelajaran daring menjadi terhambat, dan materi tidak dimengerti dengan baik.<sup>71</sup>

Pada umumnya kendala yang terjadi pada pembelajaran daring adalah kuota internet mendadak habis maupun sinyal tidak stabil, sehingga membuat pembelajaran daring menjadi terhambat dan juga materi pelajaran tidak dimengerti.

Jennyza Aila Varisha kelas V mengatakan, belajar daring buat pusing karena kadang materi yang disampaikan oleh guru tidak mengerti dengan baik ditambah lagi kadang sinyal hilang timbul buat download video pembelajarannya jadi lemot.<sup>72</sup>

Pembelajaran daring membuat pusing karena selain materi pelajaran yang tidak dimengerti gangguan sinyal menjadi kendala yang kerap sekali terjadi ketika pembelajaran daring berlangsung sehingga untuk mendownload video pembelajaran menjadi lamban.

Aura Alkarima Kelas V menambahkan, terkadang ketika pembelajaran daring sedang berlangsung kuota internet habis dan kadang ditambah lagi dengan baterai laptop tidak bisa tahan lama, sehingga pembelajaran pun terhenti.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Raesha Afia Azkayra, *Wawancara* 23 November 2021

<sup>71</sup> Naila Adzkie Az Zahwa, *Wawancara* 22 November 2021

<sup>72</sup> Jennyza Aila Varisha. S, *Wawancara* 26 November 2021

<sup>73</sup> Aura Alkarina, *Wawancara* 22 November 2021

Kuota internet yang mendadak habis ketika pembelajaran daring dan ditambah lagi kendala baterai laptop tidak dapat bertahan lama. Solusi dari baterai ini sendiri ketika pembelajaran daring akan dimulai langsung menggunakan charger agar laptop bertahan sampai akhir pembelajaran.

Aurel Lakeisha Larasati kelas V menambahkan, hambatan yang sering dirasakan adalah sering terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru karena terkadang tugas yang di berikan guru terasa sulit untuk dikerjakan dan materinya tidak paham.<sup>74</sup>

Hambatan pembelajaran daring salah satunya adalah terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini karena tugas yang diberikan oleh guru tidak dipahami oleh siswa sehingga menjadi terasa sulit dalam mengerjakannya.

Selaras dengan pernyataan Syafa Alya Trivana kelas V mengatakan, terkadang belajar daring itu membuat saya tidak memahami dan mengerti dari soal yang diberikan dan tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan guru, karena penjelasan materi tidak begitu menyeluruh yg dijelaskan.<sup>75</sup>

Siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan menjadi sulit untuk dikerjakan. Ketidak pahaman materi ini karena ketika penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tidak menyeluruh, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu pembelajaran daring itu sendiri sehingga materi tidak dapat dijelaskan dengan baik.

### **C. Pembahasan**

Data yang diperoleh dari wawancara di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong. Hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya secara keseluruhan

---

<sup>74</sup> Aurel Lakeisha Larasati, *Wawancara* 26 November 2021

<sup>75</sup> Syafa Alya Trivana, *Wawancara* 24 November 2021

dapat diketahui bahwasanya Penggunaan Sistem Belajar Daring (*Online*) Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di SDIT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong tidak lah efektif, terlihat dari :

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* di SD IT Rabbi Radhiya 02 Rejang Lebong dilaksanakan dengan sistem pembelajaran daring (tidak tatap muka). Dalam melaksanakan proses belajar daring hal yang perlu disiapkan adalah media dan jaringan internet. Selain itu guru juga guru mempersiapkan semua yang berkaitan untuk pelaksanaan belajar daring seperti materi pembelajaran. Karena dalam penyampaian materi pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring sangat lah berbeda. Perbedaan ini salah satunya dari intensitas waktu yang mana dalam proses pembelajaran daring waktu yang digunakan untuk penyampaian materi sangatlah sedikit, sehingga guru harus mempersiapkan materi yang sedemikian rupa agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Sebagai penunjang dalam materi yang diberikan agar tersampaikan dengan baik para guru harus memiliki strategi dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih efisiensi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru memilih beberapa aplikasi yang digunakan, salah satunya aplikasi yang di buat oleh SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong itu sendiri yaitu *Smart School*, selain aplikasi sekolah guru juga menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Youtube*, *Kine Master*, *Inshot*, *Quick*. Dimana aplikasi ini mudah dipergunakan dalam proses pembelajaran dan aplikasi ini tidak termasuk dalam aplikasi berbayar.

## 2. Efektifitas Pembelajaran Daring

Efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti memiliki pengaruh, hal ini dijelaskan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>76</sup> Pada masa covid-19 pembelajaran di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong yang mulanya dilaksanakan secara langsung dalam kelas di rubah dengan belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet dan media pendukung. Kebijakan sekolah dalam penerepan pembelajaran daring ini agar mempermudah komunikasi antara guru dengan siswa, dan antara guru dengan orang tua siswa, penerapan pembelajaran daring ini juga guna untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*.

Selain pembelajaran daring mempunyai dampak positif seperti dapat mengakses dengan mudah karena hanya dengan handphone sudah dapat mengakses materi yang ingin di pelajari, waktu relatif fleksibel, dan dapat di akses kapan dan di mana saja. Ternyata dalam proses pembelajaran daring berdampak negatif, dari hasil wawancara banyak sekali hambatan – hambatan yang di rasakan oleh guru maupun siswa seperti koneksi jaringan yang terkadang terganggu yang membuat proses pembelajaran menjadi terhambat, di tambah lagi dengan siswa yang kurang mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran daring sedang berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SD IT Robbi Radhiyah 02 Rejang Lebong tidak efektif karena, sebagian besar guru dan juga siswa mengalami

---

<sup>76</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

hambatan dalam penerapan proses belajar online ini, sehingga proses belajar online sebagian besar guru dan siswa mengalami kendala dalam belajar daring.

### 3. Kendala Pembelajaran Daring

Hambatan yang dirasakan oleh siswa dan guru adalah terjadinya kendala jaringan internet yang sering lamban sehingga proses belajar menjadi terganggu, selain itu terkadang siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga guru harus mencari jalan alternatif sebagai solusinya.

Solusi dalam memperkecil kendala yang terjadi pada proses belajar daring setiap guru mempunyai cara tersendiri, yakni ketika siswa yang mengalami masalah dalam memahami materi pelajaran ataupun masalah dalam koneksi jaringan internet maka siswa dianjurkan untuk datang ke sekolah kemudian guru akan menyampaikan kembali materi yang belum dipahami, selain datang ke sekolah guru akan melakukan chatting pribadi kepada siswa bersangkutan secara pribadi. Selain itu ada upaya dengan memberikan materi – materi pelajaran melalui video sederhana yang mudah untuk siswa mengerti dalam penyampaian materi. Pemahaman yang baik tentang perbedaan antar siswa yang satu dengan yang lain merupakan kunci dari interaksi dan timbal balik bagi siswa itu sendiri, upaya guru dalam mengatasi perbedaan karakter pada setiap peserta didik yang beraneka ragam dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai yang diharapkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai tentang Penggunaan Sistem Belajar Daring (Online) Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar daring guru menggunakan media aplikasi sekolah *Smart School*, selain aplikasi sekolah guru juga menggunakan aplikasi *Whatsapp Google Classroom*, *Zoom Meeting* dll. Dimana aplikasi ini mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring.
2. Pembelajaran daring di SD IT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar guru dan siswa merespon negatif dari kegiatan proses belajar mengajar daring, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring ini tidaklah efektif.
3. Hambatan pada saat penerapan pembelajaran berbasis daring ini yaitu jaringan internet yang tidak stabil, siswa yang kurang memahami dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru,

#### B. Saran

1. Bagi guru

Agar kiranya meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi dalam menjelaskan materi pelajaran, termasuk keterampilan dalam

penggunaan pembelajaran berbasis teknologi ini sehingga pembelajaran daring dimasa pandemi ini mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi orang tua

Orang tua seharusnya lebih memperhatikan dan mendampingi siswa ketika proses belajar daring dengan pembelajaran berbasis teknologi ini agar dapat memantau proses belajar anak dirumah.

3. Bagi siswa

Siswa harus lebih semangat dalam belajar walaupun pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah, lebih giat lagi dalam belajar dan terus mengasah kemampuan sehingga memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisman, “ *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat*”, (Aceh Barat : Journal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia,2014),hal. 50
- Aprida Pane dkk, “*Belajar Dan Pembelajaran*” (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2017), hal.337
- Aprida Pane dkk, “*Belajar Dan Pembelajaran*” (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2017) ,hal. 338
- Bilfaqih, dkk, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, (Yogyakarta : Deepublish,2015),hal.4
- Dwi Cahyadi Wibowo, dkk “ *Efektivitas Belajar Dari Rumah di Tengah Pandemi Covid-19*” (Jurnal Pendidikan Dasar Perkasa, 2020), hal.231
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Ely Satiyasih Rosali, “*Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*”, GEOSSE: Geography Science Education Journal, Vol. 1, No. 1, Juni 2020. Hal. 2
- Fakhrurrazi, “*Hakekat pembelajaran Yang Efektif*” (Jurnal At-Takrir Vol.XI No.1, 2018), hal. 86
- Hikmat, dkk. “ *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*”, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hal. 1
- Hilna Putra, dkk “ *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*, (Sukabumi : Universitas Muhammadiyah, 2020), hal. 862
- Isman, Mhd, “*Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan)*”, (The Progresif and Fun Education Seminar, 2016),hal.587
- Masruri, “*Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*” (Padang:Akademia Permata, 2014), hal.11
- Moleong, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014),hal.4
- Mustakim, “*Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19*”, Al-asma: Journal of Islamic Education ,Vol. 2, No. 1, May 2020. Hal. 2
- Mustakim, “*Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama*

*Pandemi Covid-19*”, Al-asma: Journal of Islamic Education ,Vol. 2, No. 1, May 2020. Hal. 3

Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2007), hal. 31.

Siti Ervina Zahra, “*Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya*” (Skripsi, 2020), hal. 10

Sobron, dkk, “*Persepsi Siswa dalam Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*”,(Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2019),hal. 1

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal. 207-208.

Syarifudin,dkk, “*Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak diterapkannya Sosial Distancing*”,(Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020),hal.31-33

# **LAMPIRAN**

**PEDOMAN WAWANCARA, HASIL  
WAWANCARA DAN DOKUMENTASI**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi

### Pedoman Wawancara

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman apa yang pertama kali di temukan ketika bapak/ibu melaksanakan pembelajaran daring??</li> <li>2. Apa yang lakukan saat pertama kali belajar daring ?</li> <li>3. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?</li> <li>4. Bagaimana cara bapak/ ibu, menyikapi siswa yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring ?</li> <li>5. Apa yang bapak/ ibu lakukan jika seandainya, ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring ?</li> <li>6. Pola bagaimana yang bapak/ ibu gunakan ketika sedang mengajar dengan metode daring ?</li> <li>7. Apakah para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ?</li> <li>8. <i>Platform</i> apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?</li> <li>9. Apa yang dirasakan saat pertama kali belajar daring ?</li> <li>10. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?</li> </ol>
2	Efektivitas Pembelajaran Daring	Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah efektivitas belajar terpenuhi dengan menggunakan metode daring ?</li> </ol>
3	Faktor Penghambat dan dan manfaat	Kendala dan manfaat pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kendala yang bapak/ ibu temui ketika mengajar daring ?</li> <li>2. Apa manfaat bagi diri bapak/ ibu dengan adanya proses mengajar dengan metode daring ?</li> <li>3. Apa saja hambatan yang dirasakan</li> </ol>

			<p>siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?</p> <p>4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?</p> <p>5. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring?</p>
--	--	--	--

## **PERTANYAAN PENELITIAN**

### ➤ **GURU**

1. Pengalaman apa yang pertama kali ditemukan Bapak/ibu saat pertama kali mengajar dengan metode daring ?
2. Bagaimana cara bapak/ ibu, menyikapi siswa yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring ?
3. Apa yang bapak/ ibu lakukan jika seandainya, ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring ?
4. Pola bagaimana yang bapak/ ibu gunakan ketika sedang mengajar dengan metode daring ?
5. Apakah para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ? *Platform* apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?
6. *Platform* apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?
7. Apakah efektivitas belajar terpenuhi dengan menggunakan metode daring ?
8. Apa kendala yang bapak/ ibu temui ketika mengajar daring ?
9. Apa manfaat bagi diri bapak/ ibu dengan adanya proses mengajar dengan metode daring ?
10. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring?

### ➤ **SISWA**

1. Pengalaman apa yang ditemukan saat pertama kali belajar daring ?
2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?
3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?
4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?

## HASIL WAWANCARA

### 1. Hasil Wawancara dengan Ibu Sinar Wigiyanti, S.Pd.I selaku guru tematik

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang pertama kali di temukan ketika bapak/ibu melaksanakan pembelajaran daring?	Para guru sebagian besar mengalami kesulitan dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring yang sedang diterapkan pada saat ini, baik dari segi persiapan materi itu sendiri maupun kendala – kendala yang lainnya seperti masalah jaringan, dan waktu dalam pembahasan materi yang diberikan
		2. Bagaimana cara bapak/ ibu, menyikapi siswa yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring ?	Dalam menyikapi hal ini saya menyerukan bagi siswa yang memang kurang efisien dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan untuk dapat datang ke sekolah dan akan dijelaskan kembali materi pelajaran yang memang belum dipahami oleh siswa
		3. Apa yang bapak/ ibu lakukan jika seandainya, ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring ?	Untuk menyikapi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran darini ini, saya akan memberikan kepada siswa pilihan guru datang kerumah atau siswa yang datang ke sekolah, hal ini agar apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran daring ini tercapai dengan sebagaimana mestinya
		4. Pola bagaimana yang bapak/ ibu gunakan ketika sedang mengajar dengan metode daring ?	Pola dalam memberikan materi pelajaran ke siswa dengan pembelajaran daring yang saya gunakan adalah dengan menggunakan melalui aplikasi yang disediakan pihak sekolah dan diselingi dengan <i>group whatsapp</i> serta <i>video call</i>
		5. Apakah para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ? <i>Platform</i> apa	Dalam proses pembelajaran daring siswa tidak mampu mengikuti dengan baik, karena siswa masih kesulitan dalam

		yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?	mengikuti pembelajaran daring ini dan masih lamban dalam memahami metri yang disampaikan
		6. Platform apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?	Selama proses pembelajaran daring yang diterapkan, saya menggunakan aplikasi <i>Smart School</i> aplikasi yang diberikan oleh pihak sekolah SD IT Rabbi Radhiyah 02 dan <i>group Whatsapp</i> , beserta Video, dan <i>youtube</i>
2	Efektivitas	7. Apakah efektivitas belajar terpenuhi dengan menggunakan metode daring ?	Pembelajaran daring yang sedang diterapkan pada saat ini tidak lah efektif, karena murid hanya belajar melalui video yang diirim guru dan itupun tidak semua murid dapat memahami materi yang dikirim melalui video
3	Hambatan dan Manfaat	8. Apa kendala yang bapak/ ibu temui ketika mengajar daring ?	Dalam kegiatan pembelajaran banyak kendala yang saya rasakan, diantaranya kendala yang saya hadapi adalah koneksi internet yang terkadang lamban sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat, merekap laporan tugas siswa sampai larut malam, dan siswa sangat sulit memahami materi yang dijelaskan
		9. Apa manfaat bagi diri bapak/ ibu dengan adanya proses mengajar dengan metode daring ?	Guru lebih banyak mengenal dan belajar aplikasi baru untuk menunjang pembelajaran daring, dan dapat ,meningkatkan kemampuan dalam memakai teknologi yang telah berkembang pada saat ini
		10. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring?	Bagi siswa yang memang memiliki kendala dalam mengikuti belajar daring seperti halnya kurang mengerti mengenai materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru melalui belajar daring, dan

			terkendala dengan jaringan koneksi internet yang tidak stabil siswa dianjurkan untuk datang ke sekolah dan materi akan dijelaskan kembali oleh guru
--	--	--	---

## HASIL WAWANCARA

### 2. Hasil Wawancara dengan Bapak Kiki Anugrah Utama selaku wali kelas

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang pertama kali di temukan ketika bapak/ibu melaksanakan pembelajaran daring?	Sedikit kesulitan diawal, karena masih mencari metode yang tepat untuk digunakan dalam mengajar. Tapi, seiring berjalannya waktu, guru pasti menemukan metode mengajar dalam menyampaikan materi yang tepat untuk peserta didiiknya, sehingga peserta didik mampu menerima materi dengan baik
2. Bagaimana cara bapak/ ibu, menyikapi siswa yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring ?		Untuk menghadapi siswa yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring, saya biasanya langsung menghubungi orang tua siswa. Biasanya jika dihubungi secara pribadi, orang tua tentu merasa malu dan lebih memperhatikan anak saat belajar dirumah. Setidaknya, semua tugas anak dapat terkumpul tepat waktu	
3. Apa yang bapak/ ibu lakukan jika seandainya, ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring ?		Saya akan mengirimkan secara pribadi materi pembelajaran atau berupa video. Setelah menyelesaikan menonton video pembelajaran siswa tetap diminta untuk mengirimkan tugas yang saya selipkan diakhir video	
4. Pola bagaimana yang bapak/ ibu gunakan ketika sedang mengajar dengan metode daring ?		Saya menggunakan video pembelajaran pada mengajarnya saya samakan dengan dikelas saat tatap muka. Diawal video saya seperti biasa akan membuka dengan salam pembukaan, kemudian mengulas kembali materi yang sudah disampaikan. Baru saya sampaikan materi baru dengan langsung menyertakan contoh soal dan cara menyelesaikan	

			soal. Diakhir pembelajaran baru saya berikan tugas untuk dikirim secara langsung ke medsos yang digunakan guru dan terakhir penutup
		5. Apakah para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ? Platform apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?	Alhamdulillah dengan menggunakan video dalam menyampaikan materi siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dibanding dengan siswa yang hanya dikirimi foto tugas yang ada di buku, dengan video siswa lebih paham apa yang ingin kita sampaikan, sehingga siswa mengerti dengan materi - materi yang ingin disampaikan tetapi melalui video yang telah dibuat
		6. Platform apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?	Pada pelaksanaan proses pembelajaran daring saya menggunakan aplikasi <i>Inshot, Kine Master, Filmorago, Quick, Youtube, Whatsapp, Telegram</i> . Alasannya karena semua aplikasinya mudah digunakan saat pembelajaran daring. Video pembelajaran mudah dibuat, dan lebih penting tidak berbayar
	Efektivitas	7. Apakah efektivitas belajar terpenuhi dengan menggunakan metode daring ?	Efektivitas proses pembelajaran daring terpenuhi, setidaknya point penting dalam materi pembelajaran dapat diketahui oleh anak. Tentu ini harus diulangi terus. Selain itu anak dapat belajar kapan pun dan dimana pun. Tetapi tetap harus ada bimbingan dari orang tua. Karena banyak juga kasus selama daring kemampuan anak malah menurun
	Hambatan dan Manfaat	8. Apa kendala yang bapak/ ibu temui ketika mengajar daring ?	Terus terang di awal proses pembelajaran daring saya sedikit kewalahan dalam menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan untuk menunjang

			pembelajaran. Saya sering telat saat mengirim video ke youtube. Apalagi dalam mengupload video butuh kuota yang banyak
		9. Apa manfaat bagi diri bapak/ ibu dengan adanya proses mengajar dengan metode daring ?	Manfaat yang saya rasakan adalah lebih melek teknologi walaupun Cuma seujung jari yang saya ketahui. Gara – gara daring saya jadi punya chanel <i>youtube</i> pribadi. Saya berusaha menjadi guru yang menerima semua perubahan dalam pembelajaran
		10. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring?	Untuk menghadapi anak yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring, saya biasanya langsung menghubungi orang tua. Biasanya jika dihubungi secara pribadi, orang tua tentu merasa malu dan lebih memperhatikan anak saat dirumah. Setidaknya, semua tugas anak dapat terkumpul tepat waktu

## HASIL WAWANCARA

### 3. Hasil Wawancara dengan Ibu Widia Purnamasari selaku guru kelas

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang pertama kali di temukan ketika bapak/ibu melaksanakan pembelajaran daring?	Yang saya lakukan ketika pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran daring berlangsung dan membuat video pembelajaran kemudian saya share melalui <i>group whatsapp</i> agar bisa dikerjakan anak – anak
2. Bagaimana cara bapak/ ibu, menyikapi siswa yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring ?		Cara yang saya lakukan untuk menyikapi siswa yang kurang efisien dalam mengikuti pembelajaran daring adalah dengan menjelaskan kembali materi - materi pelajaran yang memang belum dipahami oleh siswa itu sendiri dengan cara berkirim pesan pribadi	
3. Apa yang bapak/ ibu lakukan jika seandainya, ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring ?		Dalam menyikapi masalah ini saya akan mencoba menghubungi orang tua/ wali dan menanyakan kendala apa yang dihadapi oleh siswa sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran daring	
4. Pola bagaimana yang bapak/ ibu gunakan ketika sedang mengajar dengan metode daring ?		Pembelajaran pada mengajarnya saya samakan dengan dikelas saat tatap muka. Diawal video saya seperti biasa akan membuka dengan salam pembukaan, kemudian mengulas sedikit materi yang sudah disampaikan minggu kemarin agar tidak lupa. Baru saya sampaikan materi baru dengan langsung menyertakan contoh soal dan cara menyelesaikan soal	
5. Apakah para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan		Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan sejauh ini, siswa	

		baik ?	mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik karena siswa sangat antusias menunggu tugas yang akan diberikan oleh guru
		6. Platform apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?	Selama proses pembelajaran daring saya selalu menggunakan aplikasi <i>Smart School</i> dari SD IT Rabbi Radhiyah 02 dan <i>group Whatsapp</i> untuk dapat berkomunikasi langsung oleh para siswa, aplikasi edit Video, dan <i>youtube</i> untuk mengupload video – video pembelajaran yang sudah dibuat
	Efektivitas	7. Apakah efektivitas belajar terpenuhi dengan menggunakan metode daring ?	Pembelajaran daring yang diterapkan pada saat ini sangatlah tidak efektif, karena terkadang keterbatasan dan kendala sinyal sehingga membuat proses pembelajaran menjadi terhambat belum lagi kendala – kendala lain yang dihadapi
	Hambatan dan Manfaat	8. Apa kendala yang bapak/ ibu temui ketika mengajar daring ?	Kendala yang saya hadapi ketika dalam proses pembelajaran daring ini adalah masalah sinyal internet yang terkadang tidak stabil sehingga menjadi terhambat dalam proses pembelajaran daring dan manajemen waktu wali siswa saat mengumpulkan tugas
		9. Apa manfaat bagi diri bapak/ ibu dengan adanya proses mengajar dengan metode daring ?	Manfaatnya selama pandemi tentunya siswa masih mendapatkan materi pembelajaran dengan baik walaupun hanya berkomunikasi lewat sosial media saja, dan manfaat untuk guru sendiri lebih kreatif dalam mengembangkan dan membuat video pembelajaran
		10. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran	Cara yang saya lakukan ketika anak kurang memahami pada materi yang telah saya sampaikan adalah dengan

		daring?	menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa secara jipri lewat <i>Whatsapp</i>
--	--	---------	---

## HASIL WAWANCARA

### 4. Hasil Wawancara dengan Ibu Yosi Pranciska selaku wali kelas

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang pertama kali di temukan ketika bapak/ibu melaksanakan pembelajaran daring?	Yang saya rasakan adalah adanya kekhawatiran bahwa materi yang disampaikan melalui metode daring tidak dapat tersampaikan dengan baik, sehingga setiap kali pembelajaran daring akan berlangsung harus memikirkan metode yang tepat dalam menyampaikan materi
		2. Bagaimana cara bapak/ ibu, menyikapi siswa yang kurang efisien saat mengikuti pembelajaran daring ?	Yang saya lakukan adalah dengan cara memberikan referensi – referensi belajar lainnya. Seperti memberikan video – video pembelajaran lainnya yang lebih mudah untuk dipahami materi pembelajaran dan dimengerti oleh siswa, sehingga siswa memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru
		3. Apa yang bapak/ ibu lakukan jika seandainya, ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring ?	Cara saya menyikapi masalah ini dengan cara mengingatkan terus menerus kepada siswa serta selalu memberikan motivasi untuk tetap belajar walaupun dengan metode daring yang sedang dilaksanakan ini
		4. Pola bagaimana yang bapak/ ibu gunakan ketika sedang mengajar dengan metode daring ?	Sebenarnya banyak pola – pola yang bisa digunakan dalam penyampaian dengan pembelajaran daring ini, akan tetapi pola metode yang saya gunakan adalah dengan audio visual, dengan membuat video – video pembelajaran
		5. Apakah para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ?	Siswa tidak dapat mengikuti pembelajara daring ini dengan baik, karena tidak adanya interaksi langsung antara guru dan siswa siswa kurang paham untuk materi yang disampaikan

			dengan metode pembelajaran daring
		6. Platform apa yang bapak/ ibu gunakan saat mengajar daring ?	Dalam pelaksanaan belajar daring saya menggunakan aplikasi untuk mengajar yaitu aplikasi yang diberikan pihak sekolah yaitu aplikasi <i>Smart School</i> , aplikasi edit video <i>Kine Master</i> , dan <i>Whatsapp group</i> untuk saling berkomunikasi dengan siswa
2.	Efektivitas	7. Apakah efektivitas belajar terpenuhi dengan menggunakan metode daring ?	Proses pembelajaran daring kuranglah efektif, karena terkendala dengan waktu, karena waktu yang diberikan terbatas sehingga dalam menyampaikan materi tidak lah maksimal, dan orang tua yang tidak bisa mendampingi anak dalam proses belajar daring berlangsung
3.	Hambatan dan Manfaat	8. Apa kendala yang bapak/ ibu temui ketika mengajar daring ?	Banyak kendala/ hambatan dalam proses pembelajaran daring di antaranya jaringan internet yang sering lamban, gangguan di rumah, dan siswa lebih banyak bermain – main karena jarang diawasi oleh orang tua pada saat belajar daring sedang berlangsung
		9. Apa manfaat bagi diri bapak/ ibu dengan adanya proses mengajar dengan metode daring ?	Manfaat yang saya rasakan adalah memiliki keterampilan tambahan seperti lebih mengetahui hal – hal yang berkaitan dengan IT, dan yang tadinya guru tidak dapat mengedit video dengan pembelajaran daring ini dapat mengedit video
		10. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring?	Cara yang saya lakukan ketika anak kurang memahami pada materi yang telah saya sampaikan adalah dengan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa secara jipri lewat <i>Whatsapp</i>

			untuk memastikan siswa benar – benar paham dengan materi yang saya sampaikan
--	--	--	--

## HASIL WAWANCARA

### 5. Hasil Wawancara dengan Aura Alkarina selaku siswa

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang ditemukan saat pertama kali belajar daring ?	Pada saat proses pembelajaran daring pertama kali digelar saya merasa tidak begitu senang, karena materi pelajarannya tidak dijelaskan secara seluruh oleh guru dan tidak bisa bertanya karena waktu belajarnya yang terbatas, sehingga materi pelajarannya susah dimengerti untuk dipahami
		2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?	Dalam belajar daring saya tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena waktu belajar daring belajarnya hanya menonton video yang diberikan oleh guru
2	Hambatan dan Manfaat	3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?	Terkadang ketika pembelajaran daring sedang berlangsung kuota internet habis dan kadang ditambah lagi dengan baterai laptop tidak bisa tahan lama, sehingga pembelajaran pun terhenti
		4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?	Walaupun belajar dari rumah dengan metode daring saya masih bisa mengikuti belajarnya dengan baik karena setiap kali materi pelajaran yang saya kurang paham ibu menolong untuk menjelaskan materi

## HASIL WAWANCARA

### 6. Hasil Wawancara dengan Aurel Lakeisha Larasati selaku siswa

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang ditemukan saat pertama kali belajar daring ?	Saya merasa senang mengikuti proses pembelajaran daring, karena mempunyai waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai dengan pengumpulan tugas sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan tidak terlalu terburu buru mengerjakannya
		2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?	Saya tidak paham dengan materi pelajaran dengan belajar metode daring yang kini sedang diterapkan, karena materi yang dikirim susah untuk dipahami dan tidak menjelaskan materi lebih maksimal
2	Hambatan dan Manfaat	3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?	“Hambatan yang sering dirasakan adalah sering terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru karena terkadang tugas yang di berikan guru terasa sulit untuk dikerjakan dan materinya tidak paham
		4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?	Bisa belajar pelajaran sekolah walaupun tidak masuk ke sekolah, karena materi pelajaran yang di berikan oleh guru melalui komunikasi dengan sosial media dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru

## HASIL WAWANCARA

### 5. Hasil Wawancara dengan Jennyza Aila Varisha selaku siswa

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang ditemukan saat pertama kali belajar daring ?	Awal nya malas karena belajarnya secara sendirian tanpa ada teman ngobrol sehingga membuat belajarnya bosan, tapi lama – lama jadi senang karena banyak waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?	Dengan belajar daring saya kurang paham dengan materi pelajaran, kalau dengan belajar tatap muka materi pelajaran langsung dijelaskan dengan sangat jelas, sehingga materi pelajaran dapat saya mengerti
2	Hambatan dan Manfaat	3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?	Belajar daring buat pusing karena kadang materi yang disampaikan oleh guru tidak mengerti dengan baik ditambah lagi kadang sinyal hilang timbul buat download video pembelajarannya jadi lemot
		4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?	Manfaat yang saya rasakan ketika proses pembelajaran daring adalah saya bisa dapat menambah ilmu pelajaran selama belajar daring walaupun tidak sepuh materi yang saya pahami selain itu saya mendapatkan ilmu dalam mengoperasikan teknologi seperti laptop dan hp

## HASIL WAWANCARA

### 5. Hasil Wawancara dengan Syafa Alya Trivana selaku siswa

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang ditemukan saat pertama kali belajar daring ?	Belajar dengan metode daring ini merasa senang karena mempunyai banyak waktu untuk mengerjakan tugas – tugas sekolah yang diberikan dan waktu untuk mengumpulkan tugas lebih lama sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan semuanya
		2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?	Tidak paham dengan materi pelajarannya karena materi pelajaran yang diberikan oleh guru agak susah untuk dipahami dan guru juga tidak menjelaskan materinya secara maksimal karena waktunya terbatas
2	Hambatan dan Manfaat	3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?	terkadang belajar daring itu membuat saya tidak memahami dan mengerti dari soal yang diberikan dan tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan guru, karena penjelasan materi tidak begitu menyeluruh yg dijelaskan
		4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?	Manfaat yang saya rasakan pada proses kegiatan pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi ini tidak ada, karena materi pelajarannya yang disampaikan oleh guru tidak saya pahami

## HASIL WAWANCARA

### 5. Hasil Wawancara dengan Fayra Sarrah Zafirah selaku siswa

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Apa yang dirasakan saat pertama kali belajar daring ?	Dengan belajar metode daring ini saya selalu merasa takut karena belum mengetahui cara belajarnya bagaimana, belum terlalu bisa menjalankan aplikasi yang digunakan dalam belajar daring dan juga takut tidak mengerti materi pelajaran yang dijelaskan
		2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?	Tidak paham sama materi pelajaran karena materi susah dimengerti jika materi pelajaran yang akan diberikan tanpa diberikan penjelasan terlebih dahulu secara maksimal oleh guru
2	Hambatan dan Manfaat	3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?	Kendala yang sering terjadi ketika belajar daring jaringan internet yang sering lambat, sehingga membuat materi yang disampaikan guru terlewatkan karena terkendala jaringan, dan juga sering terjadi mati lampu
		4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?	Dengan belajar metode daring dari segi memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru saya tidak dapat mengerti dengan baik sehingga saya tidak dapat manfaat dari segi materi pelajaran

## HASIL WAWANCARA

### 6. Hasil Wawancara dengan Raesa Alfia Azkayra selaku siswa

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang ditemukan saat pertama kali belajar daring ?	Belajar menggunakan metode daring agak membosankan karena terus dirumah tanpa komunikasi langsung dengan guru, tidak ada teman bermain, ditambah lagi sinyal sering macet jadi buat belajar daringnya menjadi terhambat
		2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?	ketika belajar daring saya kurang paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena materi yang dijelaskan tidak begitu dijelaskan secara seluruh tidak sama seperti belajar di kelas yang ketika materi dijelaskan saya mengerti
2	Hambatan dan Manfaat	3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?	kendala yang saya alami ketika belajar daring biasanya itu sering terjadi sinyal yang tidak ada sehingga belajar daringnya menjadi terganggu, dan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru saya kurang memahami materinya
		4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?	Dengan kita belajar daring kita akan terhindar dari virus corona yang sedang terjadi saat ini, dan selain itu bisa belajar mandiri dari rumah, menambah keterampilan dalam mengoperasikan alat teknologi

## HASIL WAWANCARA

### 11. Hasil Wawancara dengan Naila Adzkie Az Zahwa selaku siswa

NO	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Pengalaman apa yang ditemukan saat pertama kali belajar daring ?	Saya tidak senang dengan metode pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat ini, karena tidak ada teman bermain, teman ngobrol dan selain itu materi pelajaran yang sangat susah untuk dipahami dikarenakan terbatasnya waktu untuk guru menjelaskan materi
		2. Apakah dengan metode belajar daring membuat siswa semakin lebih memahami materi yang diberikan ?	Dalam pembelajaran daring saya tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, karena belajarnya hanya dirumah saja menggunakan hp, dan menonton video yang dikirim guru jadi susah dipahami, itu pun diajarkan kembali sama orang tua
2	Hambatan dan Manfaat	3. Apa saja hambatan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring ?	Pada umumnya hambatan yang sering dirasakan ketika belajar daring sedang berlangsung adalah mendadak kuota habis atau sinyal hilang, sehingga proses pembelajaran daring menjadi terhambat, dan materi tidak dimengerti dengan baik
		4. Apa manfaat yang siswa peroleh dengan metode belajar daring ?	Dalam belajar dengan metode daring tidak ada manfaat yang saya rasakan, karena dari memahami materi yang diberikan sangat sulit, lebih enak belajar dikelas materi yang di sampaikan oleh guru bisa di mengerti

**Lampiran. 1**

**Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring**







## Lampiran. 2

### Lokasi Penelitian





## Lampiran. 3

### Surat Edaran Pemerintah No. 4 Tahun 2020



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN  
NOMOR 4 TAHUN 2020  
TENTANG  
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT  
PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota,  
di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
  - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
  - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
  - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
  - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
  - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
  - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
  - b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
  - c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
  - d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
    - 1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
    - 2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) / sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
    - 3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
  - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
  - c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah;
  - b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
    - 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
    - 2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah;

- c. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.
6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, *hand sanitizer*, *disinfectant*, dan masker bagi warga sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Maret 2020  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia,  
  
Nadiem Anwar Makarim

Tembusan Yth:

1. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
3. Seluruh Kepala Satuan Pendidikan.

Lampiran. 4

SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No.1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fsx. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**  
 Nomor : 770 Tahun 2021  
 Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

<b>Menimbang</b>	1. a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
<b>Mengingat</b>	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor D.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Lzin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
<b>Memperhatikan</b>	1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi FAI Nomor : - 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 14 Oktober 2020

**MEMUTUSKAN :**

<b>Menetapkan</b>	
<b>Pertama</b>	1. <b>Dr. Deri Wantu, MA</b> <span style="float: right;"><b>19871108 201903 1 004</b></span> 2. <b>Dra. Sri Rahmaniingsih, M.Pd.I</b> <span style="float: right;"><b>19611115 199101 2 001</b></span>

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa  
 N A M A **Dedy Irawan**  
 N I M **17532007**  
 JUDUL SKRIPSI **Penggunaan Sistem Belajar Daring (Online) Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di SDIT Rabbi Radhiyah 02 Rejang Lebong**

<b>Kedua</b>	1. Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
<b>Ketiga</b>	1. Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan format skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
<b>Keempat</b>	1. Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
<b>Kelima</b>	1. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
<b>Keenam</b>	1. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
<b>Ketujuh</b>	1. Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal 09 Juni 2021



Tersusun :  
 1. Rektore  
 2. Bendahara IAIN Curup,  
 3. Kabag Akademik kesabtuwawan dan kerja sama,  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan ;

## Lampiran 5

### Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Jl. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010, 21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaimcurup.ac.id> Email: [iaim@iaimcurup.ac.id](mailto:iaim@iaimcurup.ac.id) Kode Pos  
39119

---

Nomor: **1186**/In.34/FT/PP.00.9/12/20201  
Lampiran: Proposal dan Instrumen  
Hal: Permohonan Izin Penelitian

12 Desember 2021

Kepada Yth: **Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamu'alaikum W. Wb  
Dalam rangka penyusunan skripsi 5.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama	Dedy Irawan
NIM	17532007
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	Penggunaan Sistem Belajar Daring (Online) terhadap efektivitas belajar siswa di SDIT Rabi Radiyah 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	12 Desember 2021 s.d 12 Maret 2022
Tempat Penelitian	SDIT Rabi Radiyah 02 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

  
Wakil Dekan I  
NIP. 19690723 199903 1 004

Terbawa: 4 (Empat) Yth:

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro ALMA
4. Arsip

## Lampiran 6

### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH CURUP**  
**SEKOLAH DASAR**  
**ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA 02 CURUP**  
Jalan Ir. Juanda, Kelurahan Air Putih Lama  
Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, email : sditrabhiradhiyya02@gmail.com  
NPSN : 69971801 Iain Operasional : 800/02/Set.3 Dikbud/2017

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**No : 421.2/128/I/SDIT-RR02/CRP/2020**

Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang Lebong, Menerangkan bahwa :

**Nama** : Dedy Irawan  
**NIM** : 17532007  
**Fakultas/Prodi** : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian Proses Pembelajaran Daring (Online) di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong, dengan judul : Penggunaan System Belajar Daring (Online) terhadap efektifitas Belajar siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong.

Curup, 12 Januari 2021  
Kepala sekolah  
Rabbi Radhiyya 02

  
**DESMA HARLENA, S.Pd.I**  
NIP. 292 05 0417 0009







IAIN ELTIRIEP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12/21	Pengumuman Sa. Pendidikan 2. Bab I s.d. III	[Signature]	
2	1/22	Retrospeksi Bab I s.d. III	[Signature]	
3		Lesat & penulisan - Istikomah (Pembelajaran)	[Signature]	
4	21/22	Bantrangan Bab IV s.d. V	[Signature]	
5	6/22	Refleksi Bab IV s.d. V	[Signature]	
6	4/22	Lesat Ujian Garis	[Signature]	
7				
8				



IAIN ELTIRIEP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	6/21	Bab 1 s.d. 3	[Signature]	
2	2/21	Revisi	[Signature]	
3	4/21	Acc. Revisi	[Signature]	
4	21/22	Kontrol Ujian Akhir - Bab 4 dan Bab 5	[Signature]	
5	21/22	<del>Kontrol Ujian Akhir</del>	[Signature]	
6	6/22	Revisi Bab 4	[Signature]	
7	8/22	Acc. Revisi	[Signature]	
8	11/22	Acc. <del>Ujian Akhir</del> Ujian Akhir	[Signature]	

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dedy Irawan, lahir di Air Putih Lama pada tanggal 11 Juni 1995, anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayah bernama Rozali dan Ibu bernama Sutila yanti. Penulis mulai masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN 43 Air Putih Lama Curup dan tamat pada tahun 2008 di SDN. 43 Air Putih Lama Curup.

Penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMPN. 1 Curup Selatan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMAN. 1 Curup Selatan, tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2017 Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) Fakultas Terbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur UMB (ujian masuk bersama).